PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI JARING-JARING BANGUN RUANG DENGAN MEDIA *PUZZLE* PASA SISWA KELAS V SD NEGERI DONDONG 02

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (1) Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

Nama	**: Laela Khaerunnisa**
NIM	**: 14862061004**
Program Studi	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP

2020

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama	:	**LAELA KHAERUNNISA**
NIM	:	14862061004
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ PGSD
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang Dengan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

Selasa, 14 Januari 2020

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Cilacap, 14 Januari 2020

Dewan Sidang

Ketua

Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.
NIDN. 0628098303

Sekretaris

Gigih Winandika, M.Pd.
NIDN. 0612089001

Penguji 1

Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.
NIDN. 0628098303

Penguji 2

Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I.
NIDN. 0629019101

Pembimbing

Muniriyanto, MM., M.Pd.
NIDN. 2112076701

Ass. Pembimbing

Galuh Rahayuni, M.Pd.
NIDN. 0603038901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.
NIDN. 0628098303

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Laela Khaerunnisa
NIM	:	14862061004
Fak/Prodi	:	KIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun	:	2018
Judul skripsi	:	"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI JARING-JARING BANGUN RUANG DENGAN *PUZZLE* SISWA KELAS V SD NEGERI DONDONG 02 KESUGIHAN CILACAP TAHUN 2018"

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinil atau hasil buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu unsur di atas, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan.

Cilacap, 1 Agustus 2018

Penulis Skripsi

Laela Khaerunnisa

NIM. 14862061004

Muniriyanto, M.M., M.Pd

Galuh Rahayuni, S.Pd,. M.Pd

Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

NOTA PEMBIMBING Cilacap, 30 September 2018

Hal : Skripsi Saudari Laela Khaerunnisa

Lamp : -

Kepada

Yth. **Bapak Dekan**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA)

Di -

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudari:

Nama : Laela Khaerunnisa

NIM : 14862061004

Judul : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI JARING-JARING BANGUN RUANG DENGAN MEDIA *PUZZLE* SISWA KELAS V SD NEGERI DONDONG 02 KESUGIHAN CILACAP TAHUN 2018"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang Munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
H. Muniriyanto, M.M., M. Pd.	**Galuh Rahayuni, S.Pd., M.Pd.**
NIK. 41 230714 030	NIK.41 230714 048

Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.
Dosen Fakultas KIP Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

NOTA KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Laela Khaerunnisa

Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas KIP UNUGHA
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudari:

Nama : Laela Khaerunnisa

NIM : 14862061004

Judul :"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 ".

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghozali (UNUGHA) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Januari 2020

Konsultan

Wahyu Nuning Budiarti.,M.Pd.
NIDN. 0628098303

MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau akan menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. **(Sayidina Ali bin Abi Thalib)**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku dan Kakek Nenekku tercinta yang selalu mendidik, mendukung, mendo'akan, menasihati dan memberikan semuanya yang terbaik untuk saya dalam mengantarkan studi saya di jurusan PGSD Fakultas KIP UNUGHA CILACAP.
2. Kakak dan Adikku tersayang yang selalu memberi dukungan serta motivasi agar tetap semangat dalam meraih cita-citaku.

Semua sahabat-sahabatku jurusan PGSD angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa adanya halangan apapun.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diberi judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Menggunakan Media Puzzle Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap". Penelitian ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 dalam fakultas

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H., Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
2. Wahyu Nuning Budiarti, S.E., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Mawan AKhir Riwanto, M.M.,M.Pd., Kaprodi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
4. H. Muniriyanto, M.M., M.Pd., sebagai Dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Galuh Rahayuni, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
7. Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa siswi SD Negeri Dondong 02 yang telah memberikan ijin, bantuan baik tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Cilacap, 10 Januari 2020

Penulis,

Laela Khaerunnisa
NIM. 14862061004

ABSTRAKSI

Laela Khaerunnisa, **NIM: 14862061004**. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar (PGSD). Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap. Skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Media *Puzzle* pada Siswa SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018 "

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penggunaan media *puzzle* dalam mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang SD Negeri Dondong 02 tahun 2018 dan (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang siswa SD Negeri Dondong 02 tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas adalah penggunaan media *puzzle* dan variabel terikat adalah peningkatan hasil belajar matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang. Subjek penelitian pada penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Dondong 02 yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes. Prosedur penelitian dilaksanakan menjadi dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Uji instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua teknik yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus sebanyak 11 siswa yaitu 44 %, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 16 siswa yaitu 64 %, dan pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 23 siswa yaitu 92 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dengan media *puzzle* pada siswa kelas V SD Negeri Dondog 02 mengalami peningkatan pada materi jaring-jaring bangun ruang.

Kata Kunci: Hasil belajar matematika, media puzzle, PTK, dan matematika.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN KEORISINILAN SKRIPSI iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... iv
HALAMAN NOTA KONSULTAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
LEMBAR ABSTRAKS x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional..... 7
BAB II KAJIAN TEORI
A. Peningkatan Hasil Belajar 12
1. Pengertian 12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 13
3. Ranah Hasil Belajar 15
B. Pembelajaran Matematika SD (Sekolah Dasar) 18
1. Pengertian 18
2. Fungsi Pembelajaran Matematika 18
C. Materi Jaring-jaring Bangun Ruang 18
D. Karakteristik Anak SD 21
E. Media Pembelajaran..... 23
1. Pengertian media Pembelajaran..... 23
2. Fungsi media Pembelajaran..... 24
3. Manfaat atau Kegunaan Media Pembelajaran ……. 25
4. Media *Puzzle* 25
a) Pengertian media *puzzle* 25
b) Langkah-langkah penggunaan media *puzzle* 27
a) Kelebihan media *Puzzle* 27
b) Kekurangan media *puzzle* 28
F. Indikator dan Kriteria Keberhasilan 28
G. Kerangka Berpikir …….. 29
H. Hipotesis Tindakan 30
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Waktu dan Tem pat Penelitian 32

C. Variabel Penelitian 32
D. Subjek Penelitian 32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 33
F. Prosedur Penelitian 34
G. Uji Instrumen 40
H. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum SD Negeri Dondong 02 45
B. Deskripsi Data Awal Pra Siklus 46
C. Hasil Tindakan Siklus I 49
D. Hasil Tindakan Siklus II 53
E. Pembahasaan Penelitian 58
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
C. Kata Penutup 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN – LAMPIRAN 64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Hasil Belajar Matematika Pra Siklus	46
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Pra Siklus	47
Tabel 4.3	Hasil Ulangan Harian Matematika Siklus I	51
Tabel 4.4	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus I	52
Tabel 4.5	Hasil Ulangan Harian Matematika Siklus II	56
Tabel 4.6	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus II.....	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Jaring-jaring Bangun Ruang…….……....	20
Gambar 2.2	Contoh Gambar Jaring-jaring dari Media Puzzle……..…..	26
Gambar 3.3	Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK	35
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Matematika …...	43
Gambar 4.5	Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	52
Gambar 4.6	Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Matematika setiap Siklus	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	67
Lampiran 2	Surat Keterangan ……..	68
Lampiran 3	Identitas Sekolah ……..	69
Lampiran 4	Data Guru dan Siswa ……	70
Lampiran 5	Visi dan Misi Sekolah ……..	71
Lampiran 6	Tujua Sekolah ……...	72
Lampiran 7	Sarana dan Prasarana Sekolah ……..	73
Lampiran 3	Pedoman Wawancara guru	74
Lampiran 4	RPP Siklus I	75
Lampiran 5	Lembar Soal	80
Lampiran 6	Kunci Jawaban	84
Lampiran 7	Lembar Observasi Kinerja Guru	85
Lampiran 8	Lembar Observasi Siswa	87
Lampiran 9	Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP.....……	88
Lampiran 10	Lembar Validitas dan Reliabilitas Butir Soal	90
Lampiran 11	Format Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I	92
Lampiran 12	RPP Siklus II	93
Lampiran 13	Lembar Soal	98
Lampiran 14	Kunci Jawaban	101
Lampiran 15	Lembar Observasi Kinerja Guru	102
Lampiran 16	Lembar Observasi Siswa	104
Lampiran 17	Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP ……...	106
Lampiran 18	Lembar Validitas dan Reliabilitas Butir Soal	108
Lampiran 19	Format Hasil Ulangan Harian Siklus II	110
Lampiran 20	Dokumentasi	111

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1] Di sisi lain Sunaryo Kartadinata mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Kondisi apa adanya adalah kondisi nyata peserta didik saat ini, suatu keberadaan anak dengan segala potensi, kemampuan, sifat, dan kebebasan yang dimiliknya. Kondisi bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri anak, berupa perubahan perilaku dalam aspek cipta, rasa, karsa, dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi.[2]

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha individu dalam mengembangkan potensinya dari kondisi sebelum memperoleh pembelajaran sampai setelah memperoleh pembelajaran, sehingga mengalami perubahan tingkah laku, mendapatkan keterampilan dan pengalaman belajar.

[1] Agus Taufiq dkk., *Pendidikan Anak di SD,* (Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka, 2012), hlm 1.6.
[2] *Ibid,* hlm 1.5.

Tujuan pendidikan merupakan gambaran kondisi akhir atau nilai-nilai yang ingin dicapai dari suatu proses pendidikan. Setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (1) menggambarkan kondisi akhir yang ingin dicapai dan (2) memberikan arah dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan.[3]

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orangtua, guru dan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab menyediakan lembaga pendidikan dan fasilitas untuk berlangsungnya pendidikan. Lembaga pendidikan yang telah disediakan pemerintah salah satunya adalah sekolah. Selanjutnya orang tua sangat berperan penting bagi pertumbuh kembangnya anak dan pendidikan pertama yang dialami anak adalah di rumah bersama orang tuanya. Peran guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sangat penting, guru sebagai pendidik yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengajar di kelas dituntut mampu untuk menciptakan kondisi belajar yang dinamis. Kondisi belajar yang dinamis ini dilakukan dengan menciptakan berbagai ide-ide cemerlang dan gagasan dalam mendidik akan memberi keterampilan dan mengajar peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan semestinya. Untuk itu sebagai guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

[3] *Ibid,* hlm 1.11.

Pada dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus di pelajari seperti: mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, pendidikan kewarganegaraan, matematika, bahasa Indonesia dan sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA yaitu matematika. Mata pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai pengantar ilmu-ilmu pengetahuan yang lain dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari[4]. Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika.[5]

Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian.[6] Sehingga pada proses pembelajaran matematika, guru sangat berperan penting dalam memahamkan siswanya. Berbagai cara dan usaha yang dilakukan guru agar siswanya dapat memahami pelajaran khususnya mata pelajaran matematika, dan siswa bisa mendapatkan nilai yang optimal sehingga pembelajaran dapat tuntas yang ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah.

[4] Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya, (*Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm 116.

[5] Karso, dkk., *Pendidikan Matematika 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 1.4.

[6] *Ibid,* hlm 1.5.

Mata pelajaran matematika mempunyai banyak materi yang harus dipelajari bagi siswa SD yang salah satunya yaitu materi jaring-jaring bangun ruang yang diajarkan di kelas V SD pada semester II. Materi jaring-jaring bangun ruang adalah rangkaian bidang datar dan apabila digabungkan akan membentuk bangun ruang.[7]

Untuk terbentuknya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang terdapat dua faktor pendukung hasil belajar anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah tingkat perkembangan berpikir anak pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang. Untuk faktor eksternal salah satunya yaitu guru, dalam mengajar harus melihat tingkat perkembangan anak, agar anak dapat mendapatkan hasil belajar yang baik/optimal.

Siswa sekolah dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Siswa kelas V SD rata-rata berumur 11 tahun. Menurut Piaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Pada usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera.[8] Oleh karena itu, akan dimudahan untuk memahami materi jaring-jaring bangun ruang jika menggunakan media *puzzle* artinya dengan adanya media *puzzle* akan mempermudah guru dalam menjelaskan jaring-jaring bangun ruang dan siswa akan mudah memahami

[7] Muchtar Abdul Karim, dkk., *Pendidikan Matematika 2,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm 3.18.

[8] Heruman, *Model Pembelajaran Matematika,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 1.

materi jaring-jaring bangun ruang sehingga siswa bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Maret 2018 di SD Negeri Dondong 02 dengan guru kelas V terkait dengan materi jaring-jaring bangun ruang diperoleh informasi bahwa belum semua siswa memenuhi KKM. Batas ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri Dondong 02 adalah 60. Jumlah siswa kelas V sebanyak 25 siswa. Pada kondisi awal pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang, siswa yang tuntas hanya 11 siswa dari 25 siswa yaitu sekitar 44 %. Guru kelas V pada saat pembelajaran materi jaring-jaring bangun ruang belum menggunakan media, jadi pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang paham.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang dengan Media *Puzzle* pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *puzzle* dalam mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang pada siswa SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matemaika pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan media *puzzle* pada siswa SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakakan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *puzzle* dalam mata pelajaran matematikan materi jaring-jaring bangun ruang SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang siswa SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru

      Dengan menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan mata pelajaran matematika dalam materi bangun ruang pada siswa kelas V SD Negeri Dondong 02.

b. Bagi siswa

Dengan menggunakan media *puzzle* pada pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Dondong 02.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang pada siswa kelas V di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

a. Peningkatan

Peningkatan adalah " proses, cara, perbuatan meningkatkan".[9] Pada kata peningkatan terdapat adanya unsur proses yang bertahap dari tahap terendah, tahap menengah, dan tahap akhir atau puncak. Jadi peningkatan yang dimaksud adalah suatu cara atau proses yang dilakukan dalam bentuk perbuatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

[9] Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (*Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1281.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Untuk itu sebelum membahas pengertian hasil belajar, peneliti akan menjelaskan tentang belajar terlebih dahulu.

Anita E. Woolfolk berpendapat bahwa belajar sebagai perubahan perilaku akibat dari suatu pengalaman tertentu.[10] Sedangkan menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, sikap dan nilai.[11]

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.[12] Sedangkan menurut Sudjana berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki sisiwa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[13]

Jadi peningkatan hasil belajar adalah suatu tingkat kecapaian siswa pada materi pada saat mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran tertentu dalam jangka waktu tertentu.

---

[10] Agus Taufik, dkk. *Op. Cit,* hlm 5.3.

[11] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 10.

[12] Juliah(dalam Asep Jihad Dan Abdul Haris), *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm 15.

[13] Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm 15.

Sehingga diperlukan teknik dan prosedur evaluasi pembelajaran yang dapat menilai proses dan hasil belajar yang opimal.

c. Matematika

Matematika menurut Russefendi, adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan menurut soedjadi hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif[14].

Jadi peningkatan hasil belajar matematika adalah kegiatan meningkatkan ulangan harian matematika materi jaring-jaring bangun ruang dari 44% diatas KKM (≥60) menjadi >44%.

2. Materi Jaring-jaring Bangun Ruang

Materi jaring-jaring bangun ruang merupakan mata pelajaran matematika. Jaring-jaring adalah rangkaian daerah segi-n yang merupakan hasil "bukaan" dari suatu bangun ruang. Jadi suatu jaring-jaring bangun ruang merupakan bentuk khusus yang dapat dilipat untuk membentuk bangun ruang tersebut.[15]

[14] Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 1.

[15] Gatot Muhsetyo, dkk., *Pembelajaran Matematika SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm 5.53.

Jadi dapat disimpulkan jaring-jaring bangun ruang adalah sebuah rangkaian bangun ruang yang terdiri dari gabungan bangun datar yang di susun menjadi satu kesatuan agar terbentuk pola bangun ruang.

3. Media *Puzzle*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'.[16] Menurut Gerlach dan Ely media apabila dipelajari secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[17]

Media pembelajaran menurut Miarso[18] adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga datang mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Puzzle adalah suatu jenis alat permainan yang bisa membantu membangun koordinasi mata, tangan dan untuk belajar tentang konsep pemasangan dalam bentuk yang terdiri dari dua atau tiga permainan bongkar pasang.[19]

---

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 3.
[17] *Ibid*, hlm 3.
[18] Asep Henry Hernawan, dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm 11.18.
[19]Diah Nuriza Siatan, Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Puzzle Dalam Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD, Jakarta, Tahun 2014. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../Diah%20Nuriza%20Siatan.pdf (di akses pada tanggal 17 April 2018).

Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran dapat membantu kegiatan belajar mengajar guru dalam menyampaikan materi jaring-jaring bangun ruang dan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut.

Jadi dengan menggunakan media *puzzle* merupakan perbuatan menggunakan media *puzzle* yang dibuat oleh guru untuk menyampaikan materi jaring-jaring bangun ruang pada mata pelajaran matematika.

4. Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap

Siswa kelas V merupakan sebagai subyek penelitian yang berjumlah 25 siswa, laki-laki 13 siswa, dan perempuan 12 siswa. Dan SD Negeri Dondong 02 adalah sekolah dasar yang berada di Jalan Raya Pasar Lebeng RT 07 RW 06 Desa Dondong Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Jadi penelitian yang dimaksud pada judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang dengan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018" adalah suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan menggunakan media *puzzle*.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Peningkatan Hasil Belajar

1. Pengertian

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah "proses, cara, perbuatan meningkatkan".[20] Pada kata peningkatan terdapat adanya unsur proses yang bertahap dari tahap terendah, tahap menengah, dan tahap akhir atau puncak.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.[21]

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.[22]

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam meningkatkan hasil belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (*Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1281.

[21] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 2.

[22] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 3.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar daat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a) Faktor intern

Faktor intern dibedakan menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.[23] Berikut penjelasan dari masing-masing faktor intern:

1) Faktor jasmaniah merupakan keadaan fisik seseorang yang dialaminya, yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2) Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
3) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

[23] *Op.cit*, hlm 54.

b) Faktor Ektern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berikut penjelasan dari masing-masing faktor ekstern:

1) Faktor keluarga bagi siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat mempengaruhi belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain.

Berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dapat di simpulkan bahwa belajar di pengaruhi oleh berbagai hal faktor intern dan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat memperoleh hasil yang maksimal atau optimal.

3. Ranah Hasil Belajar

Ranah tujuan hasil pendidikan berdasarkan hasil belajar secara umum dapar diklarifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Taksonomi tujuan ranah kognitif dikemukakan oleh Bloom pada tahun 1956, selanjutnya pada tahun 1964 Krathwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan ranah afektif dari taksonomi tujuan pendidikan. Taksonomi ranah psikomotorik dikemukakan oleh Harrow pada tahun 1972. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah:

a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:[24]

   1) Pengetahuan atau ingatan, merupakan tingkat terendah dari tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.

   2) Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

   3) Penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan atau situasi baru.

[24] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 22.

4) Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
5) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6) Evaluasi merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang teridir dari lima aspek, yakni:[25]
1) Menerima, merupakan tingkat terendah dari tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
2) Merespons, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulan dan merasa terikat secara aktif memperhatikan. .
3) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mngambil bagian atas apa yang terjadi.
4) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdaarkan nilai-nilai yang dipercaya.

[25] *Ibid*, hlm 29.

5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

c) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomooris sebagai berikut:[26]

1) Gerakan tubuh yang mencolok merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok.
2) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.
3) Perangkat komunikasi nonverbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
4) Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

[26] *Ibid*, hlm 30.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.[27] Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pada pembelajaran matematika untuk SD merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting.

2. Fungsi pembelajaran matematika

Mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.[28]

C. Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang

Materi Jaring-jaring bangun ruang adalah jaring-jaring pada bangun ruang yang merupakan bentuk khusus yang dapat dilipat untuk membentuk bangun ruang tersebut.[29] Jaring-jaring bangun ruang sederhana meliputi: jaring-jaring bangun kubus, jaring-jaring bangun balok, jaring-jaring bangun prisma segtiga, jaring-jaring bangun limas segitiga dan segiempat, jaring-jaring bangun tabung, dan jaring-jaring bangun kerucut.

---

[27]Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm 1.26.

[28]

[29]*ibid*, hlm 5.53

1. Jaring-jaring bangun kubus

   Bangun kubus apabila di buka akan membentuk sebuah rangkaian yang tersusun dari 6 buah persegi bangun datar yang disebut dengan jaring-jaring bangun kubus.

2. Jaring-jaring bangun balok

   Bangun balok apabila di buka akan membentuk sebuah rangkaian yang tersusun dari 4 buah persegi panjang dan 2 buah persegi bangun datar yang disebut dengan jaring-jaring bangun balok.

3. Jaring-jaring bangun prisma segitiga

   Bangun prisma segitiga apabila di buka akan memebentuk sebuah rangkaian yang tersusun dari 3 buah persegi panjang dan 2 buah segitiga bangun datar yang disebut dengan jaring-jaring bangun prisma segitiga.

4. Jaring-jaring bangun tabung

   Bangun tabung apabila di buka akan memebentuk sebuah rangkaian yang tersusun dari 2 buah lingkaran dan 1 persegi panjang yang disebut dengan jaring-jaring bangun tabung.

5. Jaring-jaring bangun limas

   Bangun limas terbagi menjadi 2 jenis yaitu limas segitiga dan limas segiempat. Limas segitiga tersusun dari 3 buah segitiga bangun datar yang disebut jaring-jaring bangun limas segitiga. Limas segiempat tersusun dari 1 buah persegi dan 4 buah segiempat yang disebut dengan jaring-jaring bangun limas segiempat.

6. Jaring-jaring bangun kerucut

Bangun kerucut apabila dibuka akan memebentuk sebuah rangkaian yang tersusun dari 1 buah lingkaran dan segitiga yang disebut dengan jaring-jaring bangun kerucut.

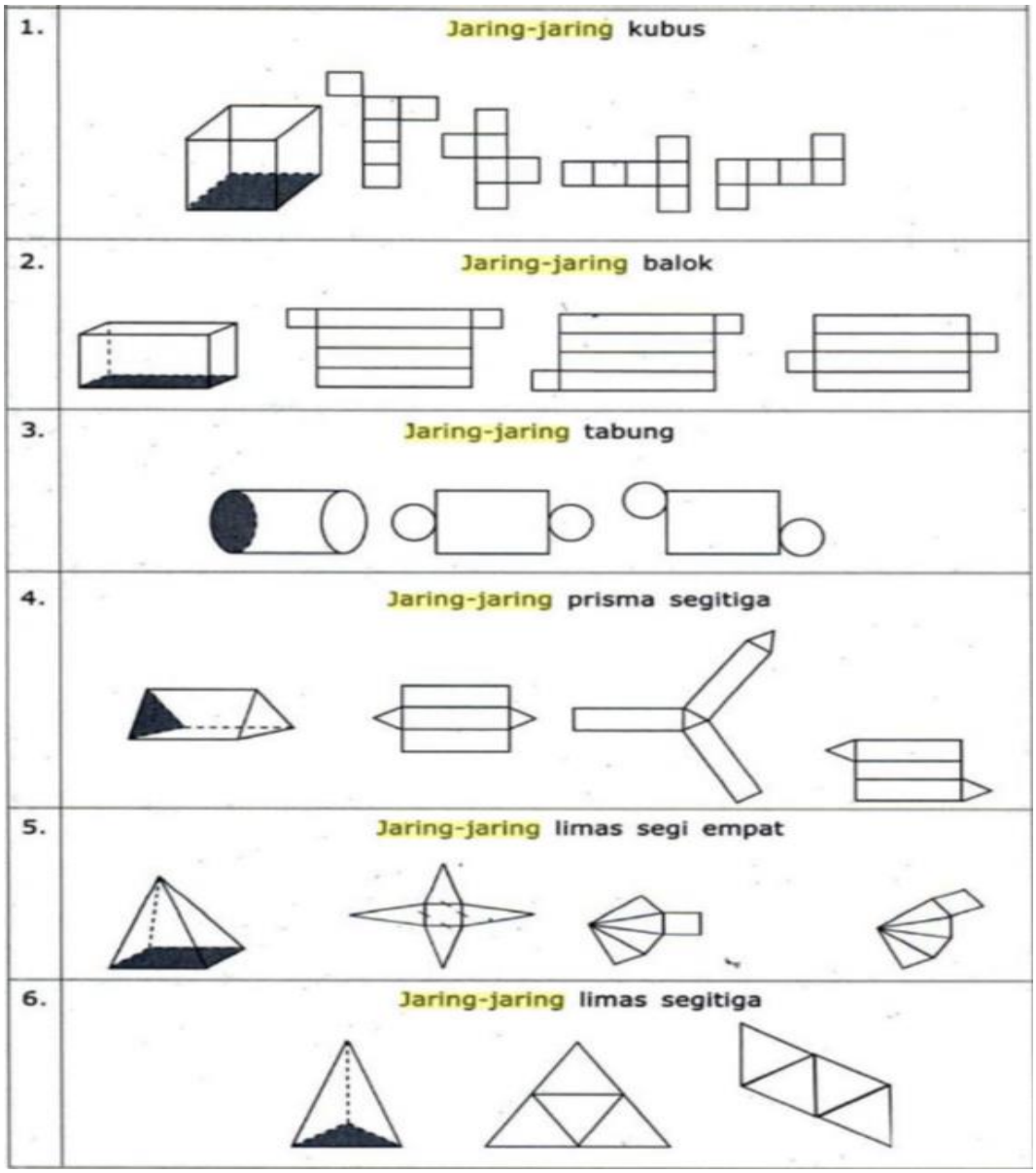

Gambar 2.1 Jaring-jaring Bangun Ruang [30]

[30] Tim Math Creative, *Pintar Menghadapi Ujian Matematika SD/MI.* (Penerbit: Garasindo). Hlm. 73.

Jadi materi jaring-jaring bangun ruang adalah sebuah rangkaian dari bangun ruang yang terdiri dari gabungan bangun datar yang di susun menjadi satu kesatuan agar terbentuk pola bangun ruang.

D. Karakteristik Anak SD

Perkembangan kognitif anak terbagi menjadi beberapa tahapan sesuai dengan usianya. Piaget mendeskripsikan perkembangan kognitif ke dalam empat periode perkembangan, yaitu periode sensorimotorik (0-1,5 tahun), periode operasi awal (1,5-7 tahun), periode operasi konkret (7-12 tahun), periode operasi formal (12 tahun ke atas).[31]

Santrock menjelaskan perbedaan dari setiap tahapan perkembangan kognitif sebagai berikut:[32]

1. Tahap Sensori Motor (0-2 Tahun)

   Pada awal dari tahap sensorimotor, gerak anak banyak didominasi oleh gerak atau pola reflek. Pada tahap ini, yaitu usia 2 tahun, pola sensorimotorik anak sudah lebih rumit dan memungkinkan anak mulai menggunakan simbol.

2. Tahap Pra Operasional (2-7 Tahun)

   Perkembangan kognitif anak usia ini ditandai dengan perkembangan bahasa yang sistematis. Anak sudah mampu menirukan perilaku yang dilihatnya maupun yang pernah dilihatnya (imitasi). Salah satu karakteristik dari pemikiran tahap praoperasional adalah cara berfikir

[31] Djam'an Satori, dkk. *Profesi keguruan*. (jakarta: Universitas Terbuka: 2011), hlm 3.6.
[32] Agus taufiq, dkk. *Pendidikan Anak di SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm 2.6-2.9.

anak yang terpusat, dimana perhatian terfokus pada satu karakteristik tertentu.

3. Tahap Operasional Konkret (7-11 Tahun)

   Pada tahap ini anak sudah tidak berfikir secara egosentris lagi, anak sudah dapat memperhatikan lebih dari satu dimensi. Anak juga sudah mampu memperhatikan aspek dinamis dari suatu perubahan situasi dan mampu mengerti operasi logis dari pembalikan. Namun pemikiran pada tahap ini masih terbatas pada hal-hal yang konkret. Penyelesaian masalah perlu disertai dengan hal yang konkret dan nyata. Anak sudah dapat melakukan klarifikasi, konservasi dan mengurutkan.

4. Tahap Formal Operasional (>11 Tahun)

   Pemikiran pada tahap ini sudah lebih abstrak. Diusia ini anak sudah memasuki remaja awal, anak sudah tidak lagi membatasi diri pada hal-hal yang aktual, pengalaman konkret. Anak sudah dapat membuat kesimpulan logis seperti dari persoalan jika A=B dan B=C maka A=C.

Berdasarkan tahap perkembangan kognitif di atas, anak kelas lima Sekolah Dasar masuk ke dalam tahap operasional konkret (7-11 tahun) untuk itu dalam menyampaikan materi atau konsep pembelajaran harus menggunakan media yang nyata atau konkret. Sehingga peneliti menggunakan media puzzle pada pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang supaya anak dapat praktek dengan nyata pada saat pembelajaran dan siswa akan lebih memahami materi dan konsep yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

E. Media Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tindakan dalam kelas yang terbagi menjadi dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang rendah agar dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti dalam meningkatkan hasil belajar matematika yang masih rendah tersebut dengan cara menggunakan media *puzzle*.

1. Pengertian media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin "*medius"* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely media apabila dipelajari secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[33]

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.[34]

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. [35]

[33] *Ibid*, hlm 3.
[34] Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), hlm 5.
[35] Muhammad Yaumi, *Media dan Tekhnologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 7.

2. Fungsi media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru[36]. Media yang digunakan yaitu media visual, media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan seseorang. Fungsi media pengajaran menurut Levie dan Lentz menjadi empat, khususnya media visual, yaitu a) fungsi atensi, b) fungsi afektif, c) fungsi kognitif dan d) fungsi kompensatoris.[37]

a) Fungsi atensi pada media visual adalah inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa dalam berkonsentrasi pada pelajaran dengan makna visual yang disajikan ataupun dengan teks materi pelajaran.
b) Fungsi afektif pada media visual terlihat dari kesenangan siswa saat belajar dengan adanya teks bergambar.
c) Fungsi kognitif media visual terlihat dari pengamatan penelitian dengan menggunakan lambang visual atau gambar dapat mempercepat dalam mengingat dan memahami informasi atau pesan dalam gambar.
d) Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa dengan media visual dapat membantu siswa yang masih lambat dalam membaca teks dan dapat mengingatnya kembali.

3. Manfaat atau Kegunaan Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

[36] Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 15.
[37] Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000) hlm 16-17

a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.

b) Mengatasi keterbatan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar

d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

e) Memberi rangsangan yang sama, memepersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.[38]

4. Media *Puzzle*

a) Pengertian Media *puzzle*

Teori Bruner yang berkaitan dengan perkembangan mental adalah kemampuan mental anak berkembang secara bertahap mulai dari yang sederhana ke yang rumit, mulai dari yang rendah ke yang sulit, mulai dari yang nyata (konkret) ke yang abstrak.[39]

Berdasar dari pendapat ahli di atas pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran Matematika materi jaring-jaring bangun ruang pada siswa kelas V SD Negeri Dondong 02.

Media *puzzle* merupakan media yang dirancang peneliti menggunakan kertas manila warna warni yang dipotong berbentuk bangun datar seperti: persegi, persegi panjang, lingkaran dan segitiga.

[38] Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), hlm 13.
[39]Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm 1.12.

Kertas manila dapat kita dapatkan di toko-toko sekitar dan tempat fotocopy.

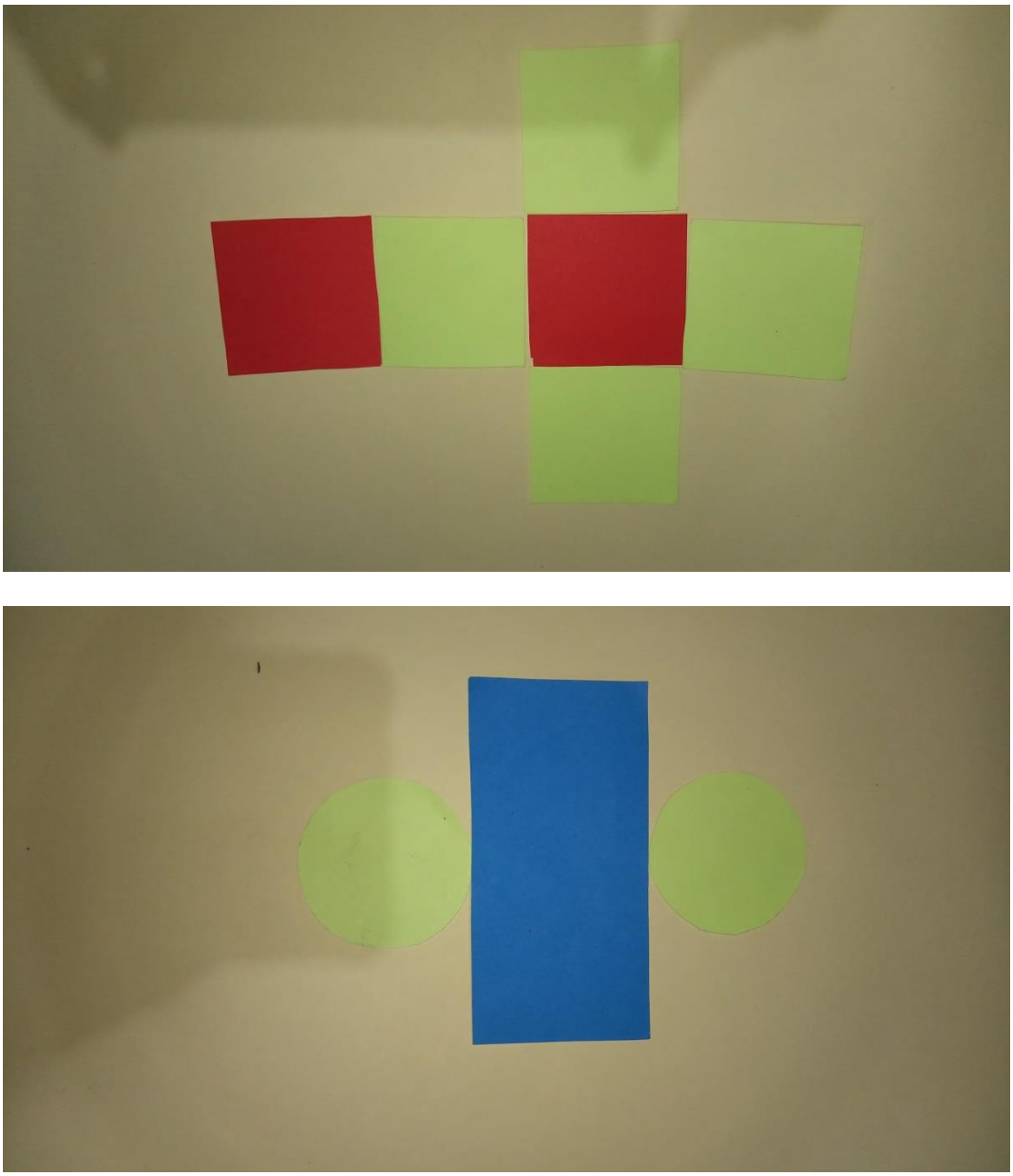

Gambar 2.2 Contoh Gambar Jaring-jaring dari Media Puzzle

b) Langkah-langkah penggunaan media *puzzle*

Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan media *puzzle* yang terbuat dari kertas dengan warna dan bentuk yang berbeda.
2) Guru menyiapkan media *puzzle* sejumlah kelompok siswa, setiap kelompok mendapatkan kertas dan potongan puzzle yang berbentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, dan sepertiga lingkaran.
3) Guru menjelaskan tujuan penggunaan media *puzzle*
4) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media *puzzle* yaitu dengan menyusun di atas kertas manila yang sudah disediakan sesuai dengan jaring-jaring bangun ruang.
5) Setiap kelompok mencoba menyusun kertas untuk dijadikan jaring-jaring bangun ruang.
6) Setelah selesai disusun, kemudian hasil setiap kelompok di teliti oleh guru.

c) Kelebihan Media *Puzzle*

Media *puzzle* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1) Menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
2) Bersifat konkret, sehingga dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.
3) Bahan yang digunakan kertas manila sehingga mudah didapat, karena banyak terjual di toko-toko sekitar rumah dan tempat fotokopi.

4) Harganya murah, sehingga terjangkau oleh siswa.

5) Membangun kreativitas siswa dalam membuat *puzzle* dari kertas.

6) Meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap konsep dan materi yang diajarkan.

d) Kekurangan Media *Puzzle*

Kekurangan pada media puzzle yaitu cepat rusak, karena bahan yang digunakan kertas. Walaupun kertas sangat rentan rusak tetapi apabila di laminating kertas akan tidak cepat rusak.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan hasi belajar siswa adalah ketuntasan siswa dalam mempelajari materi, yaitu sama dengan atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 60 untuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru kelas V di SD Negeri Dondong 02 siswa yang sudah mencapai KKM terhadap mata pelajaran matematika sekitar 44% di atas KKM (≥60). Oleh karena itu, siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika telah mencapai tingkat penguasaan materi sama dengan atau lebih dari 60%.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan media *puzzle* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi jaring-jaring bangun ruang adalah melalui respon siswa dan hasil praktek siswa pada media *puzzle* menunjukkan sikap mendukung atau setuju.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk skema yang bertujuan untuk menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan.[40] Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Matematika memberikan kepada siswa untuk berpikir secara mendalam karena matematika memiliki rumus-rumus yang sangat rumit untuk di pecahkan. Guru berperan penting dalam pembelajaran di kelas untuk menjelaskan bagaimana matematika tersebut dapat di pelajari dengan mudah. Pada setiap kegiatan pembelajaran guru sebaiknya selalu memberikan petunjuk kepada siswa. Hendaknya seorang guru juga mengupayakan agar materi dalam pembelajaran matematika menarik perhatian siswa dan mudah untuk di pahami siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat terus meningkat.

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan media dan metode yang tepat. Penggunaan media pembelajaran hendaknya yang menarik perhatian siswa dan mudah dilakukan, sehingga siswa akan

[40]Gunawan Graha, *Pengertian Kerangka Berpikir*, (https://wwwpengertianilmu.com/2016/03/ pengertian-kerangka-berpikir.html, diakses pada tanggal 25 April 2018)

mudah memahami dan menggunakan media tersebut. Pada anak usia SD akan lebih cepat memahami suatu konsep apabila dalam penyampaiannya menggunakan media pembelajaran yang nyata atau konkret. Pada SD Negeri Dondong 02 masih jarang menggunakan media dalam pembelajaran matematika karena masih menggunakan media seadanya.

Berdasarkan dari kajian tepri dan kerangka berpikir tersebut di atas, maka di duga penggunaan media puzzle dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi jaring-jaring bangun ruang pada siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap.

Adapun kerangka berpikir penelitian tindakan kelas ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

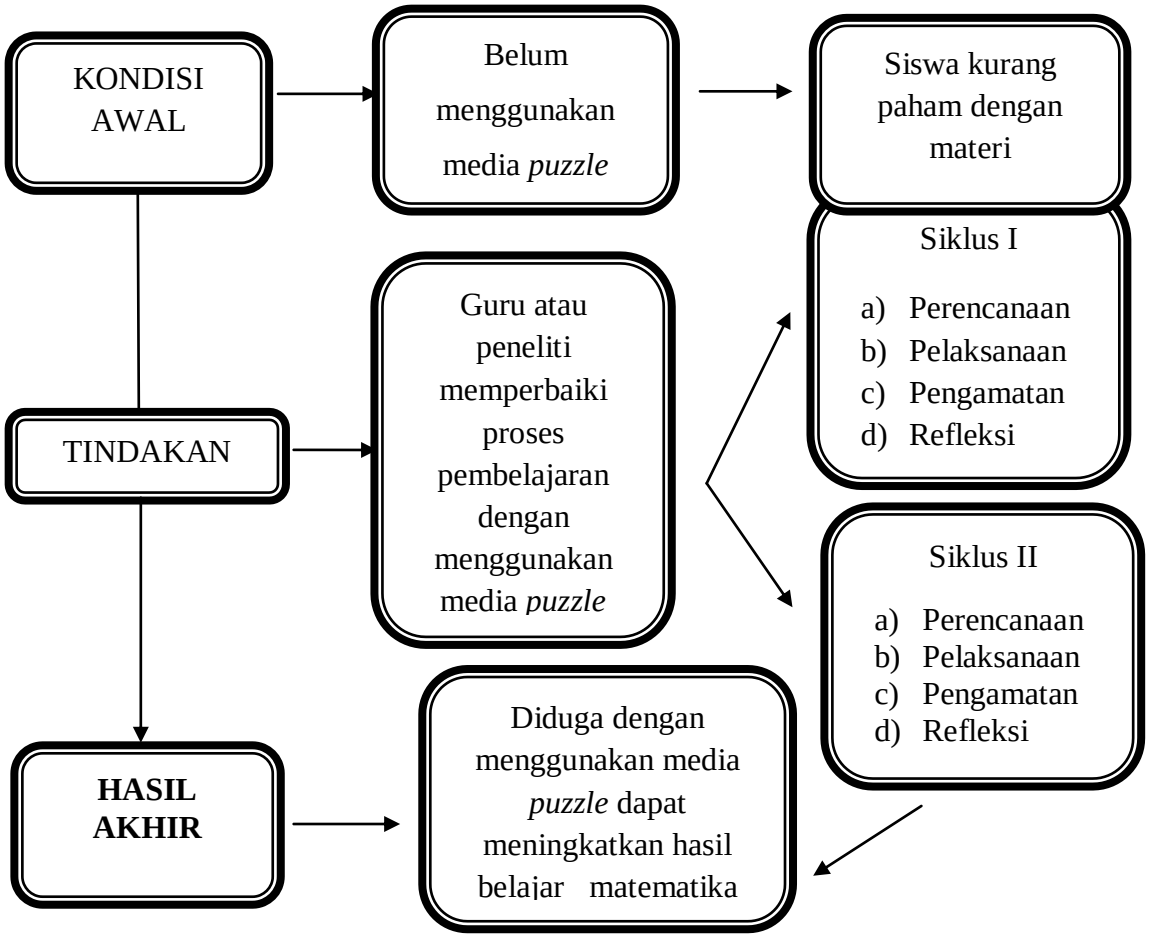

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan guru tentang cara yang terbaik untuk mengatasi masalah.[41] Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD Negeri Dondong 02 pada materi jaring-jaring bangun ruang kelas V tahun ajaran 2017/2018.

[41] IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm 2.10.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[42] Jadi penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas oleh seorang guru dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dengan angka-angka. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

[42] *Ibid*, hlm 1.4

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni 2018.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Dondong 02 Jalan Raya Pasar Lebeng RT 07 RW 06 Desa Dondong Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

C. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini. Variabel yang pertama yaitu peningkatan hasil belajar matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang, dan variabel yang kedua yaitu media puzzle, variabel ini sebagai *treatment, treatment* adalah perlakuan atau cara yang dilakukan agar ada perubahan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Dondong 02 berjumlah 25 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi dan tes. Berikut penjelasan dari masing-masing metode pengumpulan data.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video,benda dan lainnya.[43] Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen-dokumen siswa seperti nama siswa, buku penilaian siswa, profil sekolah dan lain-lain yang menunjang penelitian di SD Negeri Dondong 02.

Metode observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik sistematis, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[44] Observasi digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi berstruktur. Teknik observasi berstruktur yaitu semua kegiatan guru sebagai observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya.[45]

---

[43] Arikunto, (dalam Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm 96.

[44] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2009), hlm 153.

[45] *Ibid*, hlm 154.

Bentuk instrumen untuk metode observasi yaitu dengan lembar observasi. Lembar dokumentasi yang digunakan yaitu lembar observasi kinerja guru siklus I terdapat di lampiran 12 halaman 85 dan siklus II terdapat di lampiran 20 halaman 102, lembar observasi siswa siklus I terdapat di lampiran 13 halaman 87 dan siklus II terdapat di lampiran 21 halaman 104 dan lembar observasi keteraksanaan RPP siklus I yang terdapat pada lampiran 14 halaman 88 dan siklus II terdapat di lampiran 22 halaman 106.

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara berstruktur. Bentuk pertanyaan wawancara berstruktur adalah pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut.[46] Bentuk instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara guru yang terdapat pada lampiran 8 halaman 74.

Metode tes adalah alat ukur yang tepat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.[47] Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan peneliti yaitu tes tertulis. Bentuk instrumen yang digunakan yaitu lembar tes formatif yang berisi 10 soal. Tes ini dilaksanakan pada kegiatan akhir dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklus. Lembar soal siswa siklus I terdapat pada lampiran 10 halaman 80 dan siklus II terdapat di lampiran 13 halaman 98 .

[46] *Ibid,* hlm 158.

[47] Adi Suryanto, *Evaluasi Pembelajaran di SD,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm 2.18.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus dengan menggunakan media *puzzle* untuk menyampaikan mata pelajaran matematika dalam materi jaring-jaring bangun ruang pada kelas V SD Negeri Dondong 02, setiap siklus ada satu pertemuan. Pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan PTK, yaitu (1) perencanan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, serta (5) refleksi.

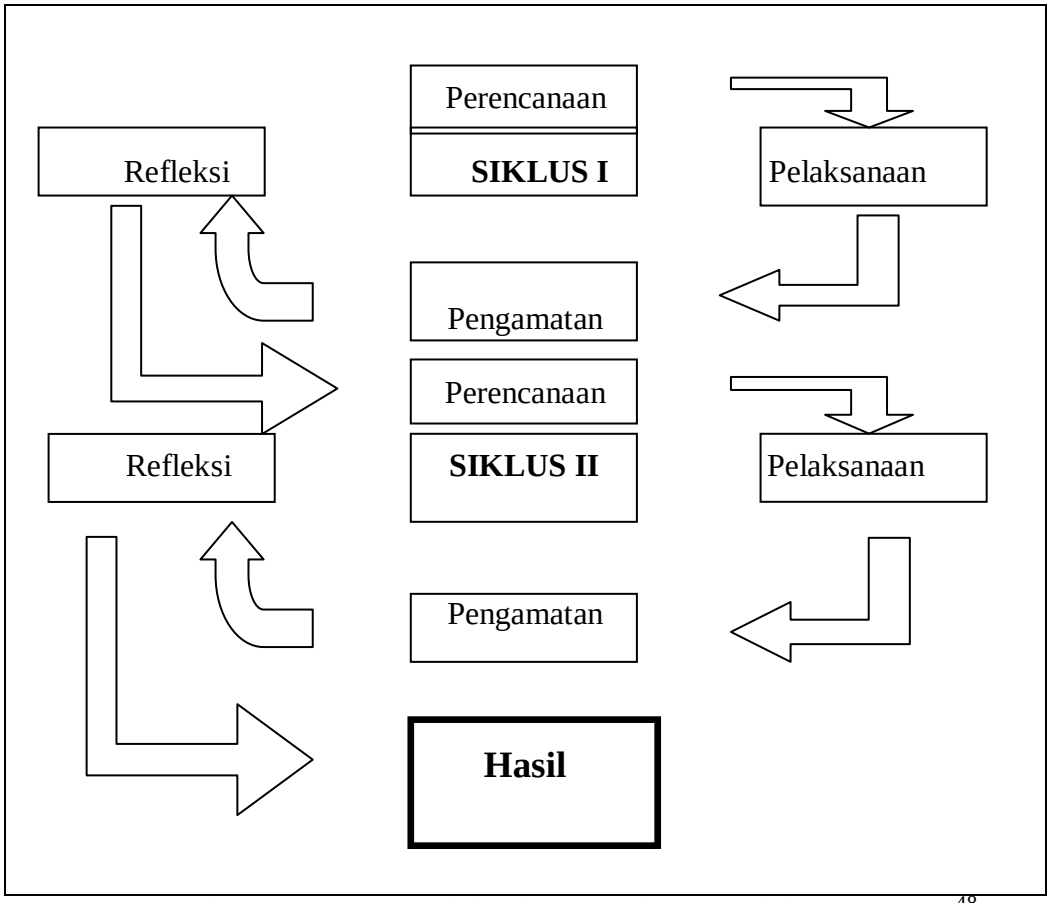

Gambar 3.1 Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK[48]

[48] Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015) hlm 50.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru menyiapkan kebutuhan untuk pembelajaran yaitu menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran, menentukan bahan ajar yang akan diajarkan, menyiapkan media *puzzle* untuk materi jaring-jaring bangun ruang yang akan digunakan untuk pembelajaran, menyusun skenario untuk pembelajaran dengan media *puzzle* yang telah disiapkan untuk materi jaring-jaring bangun ruang, menyusun alat evaluasi dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dondong 02.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua pada penelitian tindakan kelas ini adalah pelaksanaan. Pelaksanaan adalah menerapkan dan mengimplementasikan yang sudah direncanakan pada tahap perencanan yaitu melakukan tindakan di kelas. Perlu diingat untuk tahap ini, tindakan atau pelaksanaan yang dilakukan guru harus sesuai dengan rencana yang sudah di susun pada tahap perencanaan tetapi tetap berlaku wajar, dan tidak dibuat-buat. Karena pada tahap refleksi akan ada keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan agar hasil menjadi sinkron dengan maksud semula.

3. Tahap observasi dan evaluasi

Tahap ketiga pada penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mengamati sebuah pelaksanaan di dalam kelas. Pada tahap ini peneliti sudah menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi

dan lembar kerja siswa. Tahap ketiga atau pengamatan ini berlangsung secara bersamaan dengan tahap kedua atau pelaksanaan.

Ketika seorang guru sedang melakukan sebuah tindakan di dalam kelas, maka seorang guru akan tertuju pada siswa dan memperhatikan tindakan yang selanjutnya di laksanakan. Sehingga seorang guru tidak bisa mengamati pelaksanaan pembelajarannya sendiri. Oleh sebab itu, seorang pengamat diperlukan untuk mendokumentasi dan mencatat setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap refleksi

Tahap keempat atau tahap terakhir pada penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan ketika pelaksanaan sudah selesai dilakukan. Apabila peneliti melakukan beberapa siklus dalam penelitian maka diperlukan sebuah saran pada setiap siklus agar pada setiap siklus ada perbaikan atau akan menghentikan kegiatannya.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas pada setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Tahap perencanaan

a) Peneliti menetapkan materi pokok yaitu materi jaring-jaring bangun ruang.

b) Peneliti dan guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
c) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
d) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *puzzle.*
e) Membuat instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi
f) Membuat alat evaluasi berupa soal ulangan harian untuk mengetaui hasil belajar siswa.
g) Melakukan koordinasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru kelas.

2) Tahap pelaksanaan
a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
b) Memotivasi siswa agar semangat belajar
c) Menyampaikan materi jaring-jaring yang akan dipelajari
d) Mendemonstrasikan cara menggunakan media puzzle
e) Membagi siswa menjadi 4 kelompok
f) Mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran
g) Menyampaikan pertanyaan rebutan mengenai materi jaring-jaring bangun ruang agar setiap kelompok dapat berperan aktif dalam menyuzun puzzle yang telah disediakan

h) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas

i) Setelah melakukan proses pembelajaran siswa diberi soal ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa

j) Melakukan pengamatan

3) Tahap pengamatan

a) Kondisi belajar siswa di kelas

b) Keaktifan siswa dalam belajar

c) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan soal ulangan harian

4) Tahap refleksi

Berdasarkan pada pelaksanaan pembelajaran tindakan, refleksi ini menjadi upaya apa yang akan dilaksanakan pada siklus kedua untuk mengatasi akar sebab yang ditemukan. Hasil refleksi ini selanjutknya akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan diterapkan untuk siklus selanjutnya yaitu siklus kedua.

b. Siklus 2

1) Tahap perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan kelas berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan kelas berdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap pengamatan

Observer melakukan pengamatan dengan alat pengumpulan data yang telah di sediakan .

4) Tahap refleksi

Hasil refleksi pada siklus kedua telah sesuai dengan harapan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

G. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas[49] suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas[50] instrumen penelitian adalah derajat konsistensi yang dimiliki oleh suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk menggunakan suatu tes hendaknya diukur terlebih dahulu derajat validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Kevalidan suatu tes dapat diukur menggunakan *software excel*. Validitas yang digunakan peneliti yaitu validitas isi. Validitas isi sering disebut juga validitas kurikuler dan validitas perumusan. Hasil uji validitas dan reliabilitas siklus I terdapat pada lampiran 10 halaman 90 dan siklus II terdapat di lampiran 18 halaman 108.

[49] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratikya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003), hlm 122.

[50] *Ibid*, hlm 136.

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respons benar atau salah.[51] Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.[52]

Analisis butir tes ada dua jenis yaitu analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda di samping validitas dan reliabilitas. Berikut penjelasannya:

1. Analisis tingkat kesulitan

   Tingkat kesulitan butir tes adalah proporsi peserta tes menjawab dengan benar terhadap suatu butir tes.[53] Tingkat kesukaran pada soal tergantung kemampuan siswa dalam menjawab setiap soal yang telah disediakan, bukan dipandang dari seorang guru dalam membuat soal. Proporsi dan kriteria pada soal yang penting diperhatikan yaitu yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

   Rumus untuk menghitung tingkat kesulitan butir tes adalah:

   $$p = \frac{\sum b}{N}$$

   Keterangan:

   P = Tingkat kesulitan butir soal

   $\sum b$ = Jumlah peserta yang menjawab benar

[51] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm 65.

[52] Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 135.

[53] Eko Putro Widoyoko, Op.Cit, hlm 175.

N = Jumlah peserta tes

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan butir tes sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta tes. Peserta tes mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, maka hasil indeks tingkat kesulitan juga akan berbeda juga.

2. Daya beda

Daya beda butir tes adalah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir tes membedakan antara peserta tes yang pandai (kelompok atas) dengan peserta tes yang kurang pandai (kelompok bawah) di antara peserta tes. Tujuan daya beda ini untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat membedakan peserta tes yang diukur dalam kriteria yang diukur.

Rumus daya beda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{Ba - Bb}{{}^{1}/_{2}N}$$

Keterangan:

D = daya beda

B_a = jumlah jawaban benar kelompok atas

B_b = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah peserta tes dalam kelompok atas dan bawah

H. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada dua teknik analisis data yaitu: teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Adapun dari teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka maupun bilangan. Data ini dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika ataupun statistika. Data ini diperoleh dari hasil tes ulangan harian yang diolah dan dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai sesuatu gejala, peristiwa, atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.[54]

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan statistik deskriptif persentase dan rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut:

Persentase :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

[54] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm 4-5.

100% : Bilangan tetap

Rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Mean

N : Banyaknya siswa atau nilainya

$\sum x$: Jumlah Nilai

2. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata bukan data yang berupa angka. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti, observasi, dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Dondong 02

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah formal yang berada di Jalan Raya Pasar Lebeng RT 07 RW 06 Desa Dondong Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

SD Negeri Dondong 02 memiliki 6 rombongan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Tujuan penelitian yang akan di teliti yaitu kelas V yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada kelas V SD Negeri Dondong 02 yang mengajar yaitu bernama Ibu Emah.

B. Deskripsi Data Awal Pra Siklus

Pada kondisi awal pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang, siswa yang tuntas hanya 11 siswa dari 25 siswa di kelas V yaitu sekitar 44%.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

No.	Nama	NISN	Nilai Pra Siklus	Ket.
1.	Aditia Anandar	0057411836	70	Tuntas
2.	Aisyah Imroatus Solehah	0073832072	60	Tuntas
3.	Ajeng Permata Sari	0074008073	50	Belum
4.	Akbar Alfath	0078363071	80	Tuntas
5.	Alfan Ashabu Zaki	0053134353	50	Belum
6.	Andhika Faturohman	0072990514	60	Tuntas
7.	Assyifa Khoirunnisa	0071736663	30	Belum
8.	Chintia Mulia Zafitri	0068407350	40	Belum
9.	Dwika Irfansyah	0078823167	60	Tuntas
10.	Gatra Bahtiar Prayoga	0063200128	30	Belum
11.	Ines Cyintia Areta	0072872886	50	Belum
12.	Irfan Fajar Maulana	0065887082	50	Belum
13.	Irwanto	0059422933	70	Tuntas
14.	Mohamad Khafi Sofiyulloh	0064836214	50	Belum
15.	Mohamad Khoerul Anam	0076599923	50	Belum
16.	Mohamad Fadhil	-	40	Belum
17.	Mutia Niha	0064597677	50	Belum
18.	Puput Purwaningsih	0082529648	30	Belum
19.	Ramdhan Khyatulfajri	0067551523	60	Tuntas
20.	Rivani Ramadina Putri	0075666105	50	Belum
21.	Robby Sofiyan	0039582709	30	Belum
22.	Syaguh Muhammad Fadil	0086303083	60	Tuntas
23.	Syazani Nurul Nabilah	0075969298	70	Tuntas
24.	Windi Juniarti	0074883916	70	Tuntas
25.	Yekti Apriana	0071874005	70	Tuntas
Jumlah			1340	
Rata-rata Kelas			53,2	

Berdasarkan pada tabel tersebut hasil belajar matematika siswa SD Negeri Dondong 02 masih ada sebagian besar siswa yang nilainya di bawah standar KKM yang telah ditetapkan, berikut penjelasannya:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

KKM	Rata-Rata Kelas	Sudah Tuntas		Belum Tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
60	53,02	11	44 %	14	56 %

Dari data tabel rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 25 siswa di kelas 5 SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap tahun 2018, dapat dijelaskan bahwa siswa yang sudah mencapai KKM yakni sebanyak 11 siswa dengan prosentase 44% dan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa dengan prosentase 56% , kemudian nilai rata-rata kelas 53,02. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dengan diagram lingkaran di bawah ini:

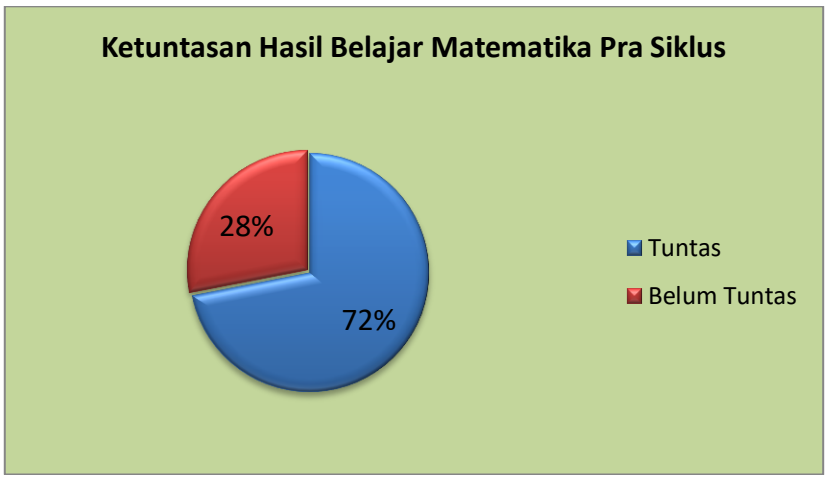

Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Matematika dengan Ulangan Harian

Berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum menggembirakan, karena kriteria batas ketuntasan minimal untuk mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri Dondong 02 adalah 60. Sehingga peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran pada saat melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik.
2. Pada saat pembelajaran guru menjelaskannya masih abstrak karena belum menggunakan media yang konkret.
3. Guru kurang melibatkan siswa untuk aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Penjelasan guru terlalu cepat dan formal.

Sehingga peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang di kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan-Cilacap yang dilakukan selama 2 siklus dengan menggunakan media *puzzle* untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

C. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2018. Setelah pembelajaran selesai sudah mulai terlihat peningkatan pada siswa dan hasil ulangan harian siswa walaupun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari data hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi di bawah ini:

1. Perencaanan (*Planning*)
    a. Peneliti menetapkan materi pokok yaitu materi jaring-jaring bangun ruang.
    b. Peneliti dan guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
    c. Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
    d. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *puzzle*.
    e. Membuat instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi.
    f. Membuat alat evaluasi berupa soal ulangan harian untuk mengetaui hasil belajar siswa.
    g. Melakukan koordinasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru kelas.
    h. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di kelas

2. Pelaksanaan (*Acting*)
    a. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
    b. Memotivasi siswa agar semangat belajar
    c. Menyampaikan materi jaring-jaring yang akan dipelajari
    d. Mendemonstrasikan cara menggunakan media puzzle
    e. Membagi siswa menjadi 4 kelompok
    f. Mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran
    g. Menyampaikan pertanyaan rebutan mengenai materi jaring-jaring bangun ruang agar setiap kelompok dapat berperan aktif dalam menyuzun puzzle yang telah disediakanSiswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas
    h. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa diberi soal ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa
    i. Melakukan pengamatan
3. Pengamatan (*Observation*)

    Pada tahap observasi/pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah disiapkan. Hasil dari siklus I mengalami peningkatan dalam perolehan hasil belajar. Ketuntasan belajar siswa yang awalnya 11 siswa (44%) menjadi 14 siswa (56%) dengan jumlah 25 siswa dalam kelas V.

Pada siklus I di peroleh hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang yang tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Ulangan Harian Matematika Siklus I

No.	Nama	NISN	Nilai Siklus I	Ket.
1.	Aditia Anandar	0057411836	70	Tuntas
2.	Aisyah Imroatus Solehah	0073832072	70	Tuntas
3.	Ajeng Permata Sari	0074008073	60	Tuntas
4.	Akbar Alfath	0078363071	90	Tuntas
5.	Alfan Ashabu Zaki	0053134353	30	Belum
6.	Andhika Faturohman	0072990514	70	Tuntas
7.	Assyifa Khoirunnisa	0071736663	30	Belum
8.	Chintia Mulia Zafitri	0068407350	60	Tuntas
9.	Dwika Irfansyah	0078823167	80	Tuntas
10.	Gatra Bahtiar Prayoga	0063200128	30	Belum
11.	Ines Cyintia Areta	0072872886	60	Tuntas
12.	Irfan Fajar Maulana	0065887082	50	Belum
13.	Irwanto	0059422933	50	Belum
14.	Mohamad Khafi Sofiyulloh	0064836214	80	Tuntas
15.	Mohamad Khoerul Anam	0076599923	50	Belum
16.	Mohamad Fadhil	-	50	Belum
17.	Mutia Niha	0064597677	60	Tuntas
18.	Puput Purwaningsih	0082529648	50	Belum
19.	Ramdhan Khyatulfajri	0067551523	70	Tuntas
20.	Rivani Ramadina Putri	0075666105	60	Tuntas
21.	Robby Sofiyan	0039582709	40	Belum
22.	Syaguh Muhammad Fadil	0086303083	70	Tuntas
23.	Syazani Nurul Nabilah	0075969298	90	Tuntas
24.	Windi Juniarti	0074883916	70	Tuntas
25.	Yekti Apriana	0071874005	60	Tuntas
Jumlah			1550	
Rata-rata			62	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dibaca dengan jelas bahwa sejak dilakukan tindakan kelas pada siklus I nilai pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, berikut penjabaran hasil tindakan siklus I:

a. Siswa yang sudah tuntas belajar

1) Pada kondisi awal sebelum tindakan kelas, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 25 siswa yaitu 44%.

2) Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan hasil sebanyak 16 siswa dari 25 siswa yaitu 64%.

b. Siswa yang belum tuntas belajar

1) Pada kondisi awal sebelum tindakan kelas terdapat 14 siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa dari 25 siswa yaitu 56%

2) Pada siklus I terdapat 9 siswa dari 25 siswa, yaitu 36%.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

No.	Uraian	Sudah Tuntas		Belum Tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Kondisi Awal	11	44%	14	56%
2.	Siklus I	16	64%	9	36%

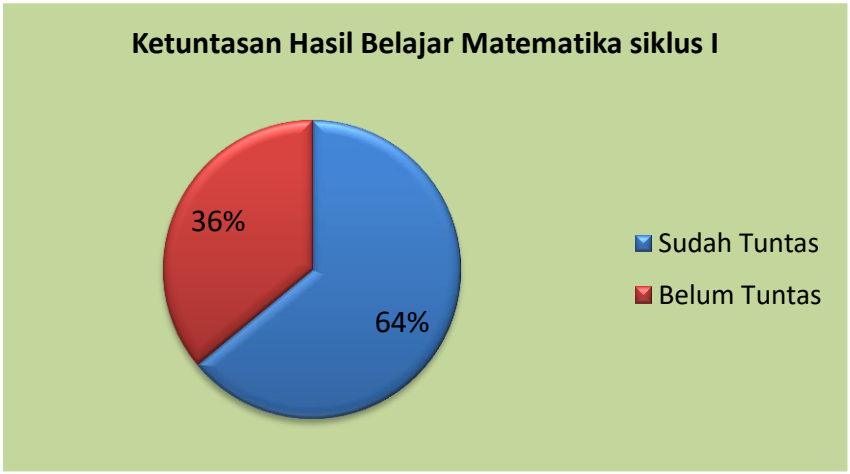

Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

4. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus I, peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa pada materi jaring-jaring bangun ruang masih belum memuaskan. Hal ini dikarenakan masih ada 44 % siswa yang belum tuntas belajarnya dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika, yaitu 60. Hasil belajar siswa yang belum memuaskan disebabkan karena siswa pada saat pembelajaran belum melakukan kerja kelompok dengan maksimal dan penjelasan guru yang masih terlalu cepat. Selain itu ada juga siswa yang masih kurang aktif pada saat pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus kedua.

D. Hasil Tindakan Siklus II

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2018. Berikut data yang diperoleh pada siklus II:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang maksimal akan memberikan dampak postif dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini agar mencapai kebehasilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut rancangannya:

a) Peneliti menetapkan materi pokok yaitu materi jaring-jaring bangun ruang.

b) Peneliti dan guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
c) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
d) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *puzzle*.
e) Membuat instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi
f) Membuat alat evaluasi berupa soal ulangan harian untuk mengetaui hasil belajar siswa.
g) Melakukan koordinasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru kelas.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang menggunakan media *puzzle* tidak terlalu cepat agar dapat menyelesaikan masalah yang ada pada siklus I. Supaya siswa dapat mendengarkan dan mempraktikkan cara menggunakan media *puzzle* dengan benar dan dapat memahami macam-macam jaring-jaring bangun ruang dengan baik. Guru melakukan tanya jawab dengan pertanyaan rebutan agar siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran.

Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyusun jaring-jaring bangun ruang menggunakan *puzzle* dengan saling bekerjasama sesuai dengan soal dan instruksi yang disampaikan guru. Selanjutnya setiap kelompok di beri kesempata maju ke depan kelas untuk menyusun jaring-jaring bangun ruang dengan *puzzle* yang berbentuk bangun datar, sehingga setiap kelompok akan terlihat kerjasamanya. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara individu dengan cara mengerjakan soal tes berupa ulangan harian.

3. Pengamatan

Pada data hasil observasi dan hasil belajar siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam penguasaan materi jaring-jairng bangun ruang di kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan-Cilacap. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 14 siswa meningkat menjadi 23 siswa dari 25 siswa. Keaktifan siswa pada saat pembeajaran juga sudah mengalami peningkatan yang signifikan, jadi dengan peningkatan tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti. Berikut hasil belajar pada siklus II:

Tabel 4.5 Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus II

No.	Nama	NISN	Nilai Siklus II	Ket.
1.	Aditia Anandar	0057411836	100	Tuntas
2.	Aisyah Imroatus Solehah	0073832072	90	Tuntas
3.	Ajeng Permata Sari	0074008073	90	Tuntas
4.	Akbar Alfath	0078363071	100	Tuntas
5.	Alfan Ashabu Zaki	0053134353	40	Belum
6.	Andhika Faturohman	0072990514	80	Tuntas
7.	Assyifa Khoirunnisa	0071736663	50	Belum
8.	Chintia Mulia Zafitri	0068407350	90	Tuntas
9.	Dwika Irfansyah	0078823167	100	Tuntas
10.	Gatra Bahtiar Prayoga	0063200128	70	Tuntas
11.	Ines Cyintia Areta	0072872886	90	Tuntas
12.	Irfan Fajar Maulana	0065887082	70	Tuntas
13.	Irwanto	0059422933	80	Tuntas
14.	Mohamad Khafi Sofiyulloh	0064836214	100	Tuntas
15.	Mohamad Khoerul Anam	0076599923	70	Tuntas
16.	Mohamad Fadhil	-	80	Tuntas
17.	Mutia Niha	0064597677	80	Tuntas
18.	Puput Purwaningsih	0082529648	90	Tuntas
19.	Ramdhan Khyatulfajri	0067551523	100	Tuntas
20.	Rivani Ramadina Putri	0075666105	80	Tuntas
21.	Robby Sofiyan	0039582709	60	Tuntas
22.	Syaguh Muhammad Fadil	0086303083	90	Tuntas
23.	Syazani Nurul Nabilah	0075969298	100	Tuntas
24.	Windi Juniarti	0074883916	100	Tuntas
25.	Yekti Apriana	0071874005	100	Tuntas
Jumlah			1940	
Rata-rata			77,6	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dibaca dengan jelas bahwa sejak dilakukan tindakan kelas pada siklus I nilai pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, berikut penjabaran hasil tindakan siklus II:

a. Siswa yang sudah tuntas belajar

1) Pada kondisi awal sebelum tindakan kelas, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 25 siswa yaitu 44%.

2) Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan hasil sebanyak 16 siswa dari 25 siswa yaitu 64%.

3) Pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sebanyak 23 siswa dari 25 siswa yaitu 92%.

b. Siswa yang belum tuntas belajar

1) Pada kondisi awal sebelum tindakan kelas terdapat 14 siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa dari 25 siswa yaitu 56 %

2) Pada siklus I terdapat 9 siswa dari 25 siswa, yaitu 36 %.

3) Pada siklus II terdapat 2 siswa dari 25 siswa, yaitu 8 %

Tabel 4.6 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

No.	Uraian	Sudah Tuntas		Belum Tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Kondisi Awal	11	44%	14	56%
2.	Siklus I	16	64%	9	36%
3.	Siklus II	23	92%	2	8%

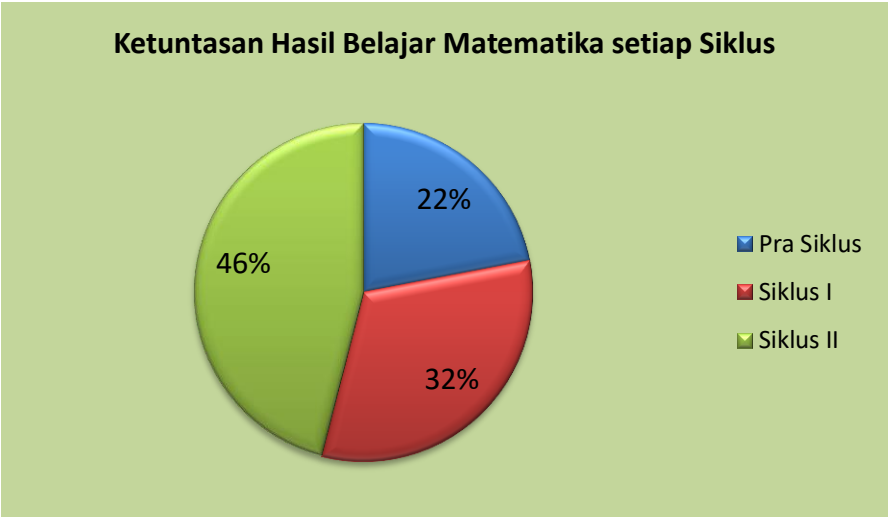

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Matematika setiap siklus

4. Refleksi

Pada tindakan kelas pada pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang pada siklus II telah berhasil menuntaskan belajar siswa baik dari hasil belajar siswa berdasarkan ulangan harian dan juga keaktifan siswa. Dari siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa, hanya 2 siswa yang mendapat hasil belum tuntas, hal itu dikarenakan siswa tersebut memang lebih lambat dalam pemahaman. Hasil belajar siswa sudah meningkat dengan mencapai persentase 92 %. Untuk itu tindakan kelas pada pembelajaran matematika sudah berakhir dengan hasil yang optimal dan menggembirakan. Maka pembelajaran matematika pada materi jaring-jaring ruang di kelas V SD Negeri Dondong 02 berakhir sampai pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Menggunakan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018.

Penelitian yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan menggunakan media puzzle pada materi jaring-jaring bangun ruang dapat membuat siswa senang dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami jaring-jaring bangun ruang. Pada teori Piaget yang mendeskripsikan perkembangan kognitif anak ke dalam empat tahap perkembngan, yaitu tahap sensorimotorik

(0-1,5 tahun), tahap operasi awal (1,5-7 tahun), tahap opera konkret (7-12 tahun) dan tahap operasi formal (12 tahun ke atas). berdasarkan pada teori Piaget tersebut perkembangan kognitif anak SD yaitu pada tahap operasi konkret usia 7-12 tahun, sehingga dengan adanya benda konkret/nyata akan memudahkan siswa untuk mengingatnya. Penggunaan media puzzle juga dapat menjadi cara guru untuk menciptakan siswa lebih aktif dan menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian saat belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, hasil belajar siswa masih banyak yang nilainya di bawah standar KKM, karena pembelajaran kurang menarik dan guru belum menggunakan media saat menyampaikan materinya, sehingga siswa kurang aktif untuk mengikuti pelajaran. Setelah dilaksanakannya siklus I mulai ada peningkatan pada hasil belajar siswa dan keaktifan siswa saat belajar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dan bicara sendiri. Selanjutnya pada siklus II guru melakukan penelitian dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa, sehingga hasil belajar matematika pada siswa lebih meningkat lagi dari siklus I.

Hasil belajar yang telah diperoleh dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media puzzle pada materi jaring-jaring bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dan II dengan menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran matematika materi pokok jaring-jaring bangun ruang di kelas V SD Negeri Dondong 02.

1. Penggunaan media puzzle yang telah diimplementasikan sesuai dengan karakteristik anak SD usia 7-11 tahun yang masuk ke dalam tahap operasional konkret. Sehingga dengan pengunaan media *puzzle* yang berbentuk nyata untuk dioperasionalkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jaring-jaring bangun ruang.
2. Peningkatan hasil belajar matematika ini dapat terlihat pada hasil beajar siswa pada pra siklus yang awalnya tuntas 11 siswa dari 25 siswa (44 %), pada siklus I naik menjadi 16 siswa dari 25 siswa (64 %), dan pada siklus II meningkat menjadi 23 siswa dari 25 siswa (92 %) dengan rata-rata kelas 77,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dondong 02 pada pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Kondisi sekolah yang nyaman dan alat peraga yang memadai dapat menyenangkan siswa saat belajar dan memudahkan guru untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi guru

   Sebagai seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa hendaknya memperhatikan karakteristik anak SD yang pada umumnya masih memerlukan benda konkret. Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran juga sangat penting di perhatikan agar pembelajaran dapat maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran matematika hendaknya lebih dikembangkan lagi dengan media atau metode lainnya agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas berkat dan rakhmat Allah SWT penelitian dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Menggunakan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018 " dapat selesai dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan

apapun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khusunya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

Asep Jihad dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Presindo.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hernawan, Asep Herry dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Heruman. (2012). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ibrahim dan Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya.* Yogyakarta: SUKA Press.

I.G.A.K. Wardhani dan Kuswaya Wihardit .(2011). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Karim, Muchtar Abdul dkk. (2010). *Pendidikan Matematika 2.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Karso, dkk. (2009). *Pendidikan Matematika.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Muhsetyo, Gatot dkk. (2012). *Pembelajaran Matematika SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Poerwadarminta W.J.S.(2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Putro Widoyoko, Eko. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riyana, Cepi. (2012). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Kementerian Agama.

Satori, Djam'an dkk. (2011). *Profesi Keguruan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali

Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktikya*. Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryanto, Adi. (2010). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyadi. (2015). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.

Taufik, Agus dkk. (2012). *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka.

Tim Math Creative, *Pintar Menghadapi Ujian Matematika SD/MI.* (Penerbit: Grasindo).

Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Tekhnologi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Zulfa, Umi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Siatan, Diah Nuriza. (2014) Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Puzzle dalam Materi Bangun Ruang terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD, Jakarta. (repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../Diah%20Nuriza%20Siatan.pdf). diakses pada tanggal 17 April 2018

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Laela Khaerunnisa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 02 Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah
   a. Jalan : Mangga
   b. Desa : Planjan
   c. Kecamatan : Kesugihan
   d. Kabupaten : Cilacap
   e. Email : laelakhaerunnisa02@gmail.com
6. Nama Ayah : Khomsin
7. Nama Ibu : Siti Maidatun
8. Riwayat Pendidikan
   a. SD Negeri Planjan 04 : Lulus Tahun 2007
   b. MTs Negeri Planjan : Lulus Tahun 2010
   c. SMA Negeri 01 Maos : Lulus Tahun 2013
   d. UNUGHA : Lulus Tahun 2020

LAMPIRAN 2

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI DONDONG 02
KECAMATAN KESUGIHAN
Jl. Raya Pasar Lebeng, Dondong Kesugihan
email : ccfa.sdn.dondong02@gmail.com
C I L A C A P

Kode Pos 53274

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 399 / 12 / 2018

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama	:	NURNGAENI, S.Pd.
NIP	:	19630202 198304 2 006
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	:	Laela Khaerunnisa
NIM	:	14862061004
Program Studi	:	PGSD
Semester	:	VIII
Pembimbing I	:	H. Muniriyanto, M.M, M.Pd.
Pembimbing II	:	Galuh Rahayuni, M.Pd.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan Maret sampai Juni 2018 di SD Negeri Dondong 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Menggunakan Media Puzzle Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dondong 02 Kesugihan Cilacap Tahun 2018 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SD Negeri Dondong 02

NURNGAENI, S.Pd.
NIP. 19630202 198304 2 006

LAMPIRAN 3

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Negeri Dondong 02 Kesugihan
NSS	:	101030103012
NPSN	:	20301472
Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	SD
Alamat	:	Jl. Raya Pasar Lebeng RT.07 RW.06
Nama Dusun	:	Wujil
Desa/Kelurahan	:	Dondong
Kode Pos	:	53274
Kecamatan	:	Kec. Kesugihan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Cilacap
Propinsi	:	Prov. Jawa Tengah
SK Akreditasi	:	120/BAN-SM/V/2007
Tanggal SK Akreditasi	:	2007-12-12
Nama Bank	:	BANK JATENG
Nomor Rekening	:	3-132-04257-7
Rekening Atas Nama	:	SDN DONDONG 02
Nama Kepala Sekolah	:	Nurngaeni, S.Pd

LAMPIRAN 4

Data Pendidik dan Tenaga Kerja

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas
1.	Afkhani	Tenaga Administrasi sekolah	SMA/ Sederajat	-
2.	Apriati Rosita	Guru Kelas	S2	IV
3.	Arief Budi Santoso	Guru Mapel	S1	I-VI
4.	Emah	Guru Kelas	SMA/ Sederajat	V
5.	Iriani	Guru Kelas	D2	I & II
6.	Masna	Guru Kelas	S1	VI
7.	Mufrikhatun	Tenaga Perpustakaan	SMA/ Sederajat	-
8.	Muthoharoh	Guru Mapel	S1	I-VI
9.	Nurngaeni	Kepala Sekolah	S1	-
10.	Sri Chotimah	Guru Mapel	D2	I-VI
11.	Udiharti	Guru Kelas	D2	III

Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kelas I	11	7	18
2.	Kelas II	11	12	23
3.	Kelas III	16	10	26
4.	Kelas IV	17	10	27
5.	Kelas V	13	12	25
6.	Kelas VI	21	12	33
Jumlah		89	63	152

LAMPIRAN 5

Visi dan Misi SD Negeri Dondong 02

a. Visi :

”Mewujudkan Siswa Yang Berprestasi, Beriman Dan Berpijak Pada Budaya Bangsa.

b. Misi

1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan intensif.
2) Membimbing siswa untuk berpikir kritis.
3) Meningkatkan kualitas dan bimbingan individual sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan karakter masing-masing.
4) Menumbuhkan semangat kompetensi yang sehat di antara warga sekolah.
5) Menumbuhkan potensi siswa melalui IQ (Kecerdasan Intelegensi) dan EQ (Kecerdasan Emosional).
6) Mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah dan masyarakat.
7) Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah dan masyarakat.
8) Menambahkan nilai-nilai sosial budaya melalui pendidikan budi pekerti pada semua bidang studi.
9) Menumbuhkan dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

LAMPIRAN 6

Tujuan SD Negeri Dondong 02

Tujuan Sekolah Dasar Negeri Dondong 02 adalah mengembangkan prestasi siswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik dengan tetap menjunjung tinggi norma-norma sosial budaya dan agama.

Identitas Kepala Sekolah

a. Nama : NURNGAENI, S.Pd.

b. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 02 Februari 1963

c. Jenis Kelamin : Perempuan

d. Alamat Rumah : Jl. Jenderal Sudirman No.55 RT.02 RW.05 Telaga Wungu - Planjan, Kesugihan

e. Pendidikan Terakhir : S-1

f. Status Kepegawaian : PNS

g. NIP : 19630202 198304 2 006

h. Golongan / Ruang : IV/a

LAMPIRAN 7

Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Dondong 02

Data sarana dan prasarana di SD Negeri Dondong 02 sudah lumayan lengkap dengan kodisi setiap ruangan yang kurang baik, berikut data sarana dan prasarana sekolah setiap ruangan yang ada di SD Negeri Dondong 02:

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Luas Bangunan	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	304.5 M^2	6
2.	Ruang Kepala Sekolah	19.5 M^2	1
3.	Ruang Guru	36.0 M^2	1
4.	Ruang Perpustakaan	56.0 M^2	1
5.	Ruang Komputer	14.0 M^2	1
6.	Mushola	12.0 M^2	1
7.	Gudang	13.5 M^2	1
8.	Ruang UKS	13.5 M^2	1
9.	Tempat OlahRaga /Lapangan Upacara	262 M^2	1
10.	Tempat Parkir	14.0 M^2	1
11.	WC Guru	1.80 M^2	1
12.	WC Siswa Laki-laki	2.10 M^2	1
13.	WC Siswa Perempuan	2.10 M^2	1
Jumlah		751 M^2	18
Luas Tanah SD		1300 M^2	-

Berdasarkan pada table di atas tercatat 18 ruangan dengan ruang kelas berjumlah 6 kelas untuk kegiatan belajar mengajar dan 12 ruang lainnya yang ada di SD Negeri Dondong 02 dengan total luas tanah SD 1300 m^2.

LAMPIRAN 8

Wawancara Dengan Guru Kelas V

1. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Matematika?
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi selama pembelajaran Matematika di kelas V?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran Matematika?
4. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media dalam pembelajaran Matematika di kelas?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu guru agar pembelajaran menjadi menarik bagi siswa?

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri Dondong 02
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Jaring-jaring Bangun Ruang
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

B. Kompetensi Dasar

6.3 Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan benar.
2. Siswa dapat membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan**: Disiplin (*Discipline*),Rasa Hormat dan Perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Tepat dan Tanggung Jawab (*Responsibility*).

D. Materi Ajar

Jaring-jaring berbagai bangun runag sederhana

1. Jaring-jaring bangun kubus
2. Jaring-jaring bangun balok
3. Jaring-jaring prisma segitiga

4. Jaring-jaring bangun tabung
5. Jaring-jaring bangun limas
6. Jaring-jaring bangun kerucut

E. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, latihan dan diskusi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	**Apersepsi** ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru dan siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberi motivasi belajar ▪ Guru menyampaikan materi pembelajarannya dan mengulang kembali tentang materi bangun ruang ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	25 Menit
Kegiatan Inti	**Eksplorasi** ▪ Guru menyampaikan materi jaring-jaring bangun ruang. ▪ Guru menunjukkan gambar jaring-jaring bangun ruang dan menjelaskannya. **Elaborasi** ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jaring-jaring bangun ruang sederhana	30 Menit

	▪ Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru ▪ Guru membagi siswa untuk berdiskusi menjadi 4 kelompok ▪ Guru memberikan soal secara lisan bentuk jaring-jaring untuk dikerjakan secara berkelompok dengan *puzzle*. ▪ Siswa mengerjakan membuat jaring-jaring dengan kelompoknya masing-masing. ▪ Guru memantau kinerja siswa saat mengerjakan tugas kelompok ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya ▪ Siswa presentasi dan mengumpulkan tugas kepada guru **Konfirmasi** ▪ Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi ▪ Kelompok yang jawabannya benar di beri perhargaan dari guru ▪ Guru memberikan penguatan pada materi	
Penutup	▪ Guru memberi kesimpulan dari proses kegiatan pembelajaran ▪ Guru memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah agar membaca materi selanjutnya ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	15 Menit

G. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, penghapus,spidol dan *puzzle*
2. Bahan : Kertas berisi soal
3. Sumber belajar : Buku Persada Matematika SD Kelas 5

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Komperensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana	Tugas Kelompok	Tes Lisan	Pasanglah puzzle menjadi susunan jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan tepat !

1. Format Kriteria Penilaian

a. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1

b. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan • Kadang-kadang pengetahuan • Tidak pengetahuan	3 2 1
2.	Sikap	• Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap	3 2 1

2. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Cilacap, 9 Mei 2018

Mengetahui,

Guru Kelas V

Emah

NIP:-

Mahasiswa

Laela Khaerunnisa

NIM: 14862061004

LAMPIRAN 10

Nama :

Kelas :

Nomor Abzen :

LEMBAR SOAL SISWA

(SIKLUS I)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

<table>
<tr>
<td>1.</td>
<td> 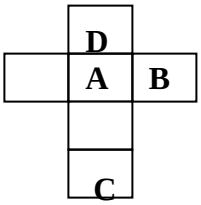
</td>
<td>Gambar di samping,apabila sisi atas/tutupnya huruf C. maka sisi alasnya pada huruf .....

a. A
b. B
c. C
d. D</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td> 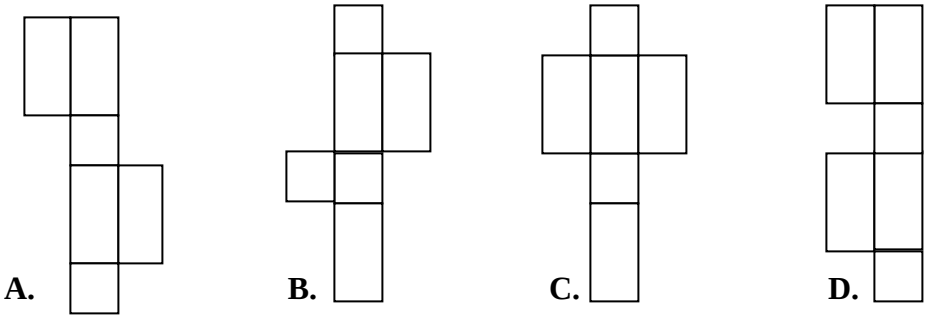

Gambar di atas, yang bukan merupakan jaring-jaring balok adalah .....</td>
</tr>
</table>

	a. D c. B b. C d. A
3.	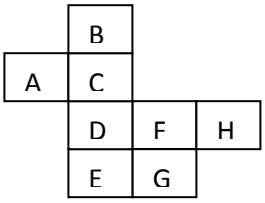 Perhatikan gambar di atas, susunan persegi di atas akan menjadi jaring-jaring bangun kubus apabila dihilangkan persegi yang huruf ..... a. E dan G c. A dan G b. B dan G d. A dan E
4.	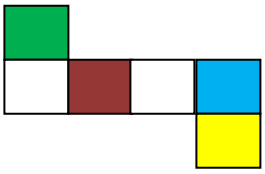 Perhatikan jaring-jaring kubus di atas, apabila diketahui sisi atas/tutup kubus adalah warna merah, maka yang menjadi alasnya adalah warna ..... a. Hijau b. Biru c. Kuning d. Merah
5.	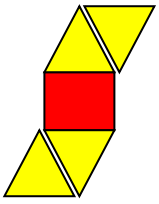 Perhatikan gambar jaring-jaring di atas, alas pada jaring-jaring di atas berbentuk .....

	a. Segitiga b. Segiempat c. Persegi d. Lingkaran
6.	Jaring-jaring bangun kerucut mempunyai alas, alas pada jaring-jaring bangun kerucut berbentuk .... a. Persegi b. Segitiga c. Segiempat d. lingkaran
7.	Jaring-jaring bangun balok tersusun dari bangun datar, bangun datar yang digunakan untuk membuat jaring-jaring bangun balok adalah .... a. Persegi dan persegi b. Persegi dan segitiga c. Persegi panjang dan persegi d. Persegi panjang dan segitiga
8.	Jaring-jaring bangun kerucut terbentuk dari bangun datar, ada berapa bangun datar untuk menyusun jaring-jaring bangun kerucut a. 2 c. 4 b. 3 d. 5
9.	Tabung mempunyai selimut yang berbentuk ..... a. Lingkaran c. Persegi b. Persegi panjang d. Segitiga
10.	Perhatikan gambar di bawah ini ! 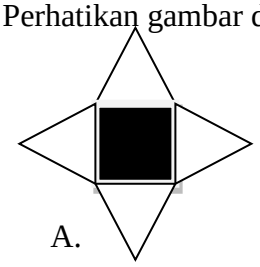 A. B. Jaring-jaring bangun ruang A dan B adalah jaring-jaring ....

	a. Limas segitiga dan limas segiempat b. Limas segiempat dan limas segitiga c. Prisma segiempat dan limas segitiga d. Prisma segiempat dan prisma segitiga

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN

(Siklus I)

1. a. A
2. a. D
3. b. B dan G
4. b. Biru
5. c. Persegi
6. d. Lingkaran
7. c. Persegi Panjang dan Persegi
8. a. 2
9. b. Persegi Panjang
10. b. Limas Segiempat dan Limas segitiga

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU
(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan :

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksaan	
		Ya	Tidak
A.	**Persiapan Mengajar**		
1.	Merumuskan tujuan khusus		
2.	Merancang dan membuat RPP		
3.	Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar		
4.	Menyiapkan lembar kerja siswa		
5.	Menyiapkan lembar evaluasi siswa		
B.	**Kegiatan Pembelajaran**		
1.	Menyiapkan tujuan pembelajaran		
2.	Memberi Persepsi		
3.	Memberi motivasi		
4.	Menggunakan metode yang tepat		
5.	Menggunakan media yang tepat		
6.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran klasikal		
7.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran kelompok		
8.	Melakukan kegiatan pembelajaran individual		
9.	Memberikan petunjuk/penjelasan isi pembelajaran		
10.	Menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok secara jelas dan sistematis		
11.	Memberikan dorongan bertanya/berpendapat		
12.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok		
13.	Memacu siswa aktif dalam kerja kelompok		
14.	Menunjukkan sikap ramah, luwes, dan terbuka		
15.	Membantu menyimpulkan konsep yang dipelajari		
C.	**Kegiatan Evaluasi**		
1.	Memberikan evaluasi ahir pembelajaran		
2.	Memberikan bimbingan kepada siswa		
D.	**Kegiatan Akhir**		
1.	Memberikan tindak lanjut dalam bentuk		

	pekerjaan rumah		
2.	Menyampaikan persiapan dan materi untuk pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

(SIKLUS I)

Nama Siswa :
Kelas :
Sekolah :

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Aktif	Kurang Aktif
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari dan ditemukan oleh siswa		
1.	Melakukan pengamatan		
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau anda-tanda tertentu pada teks)		
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan dsb.)		
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)		
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)		
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)		
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya		
1.	Mengemukakan pendapat		
2.	Menjelaskan		
3.	Berdiskusi		
4.	Mempresentasikan laporan		
D.	Siswa berpikir reflektif		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan pembelajaran		
2.	Memperbaiki permasalahan atau proses pembelajaran		
3.	Menyimpulkan materipembelajaran dengan kata-katanya sendiri		

LAMPIRAN 14

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I)

Nama Guru :

Sekolah :

Hari, tanggal :

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	PEMBUKAAN 1. Memberi apersepsi dan materi pembelajaran 2. Memberitahukan topik yang akan dibahas 3. Memberitahukan KD untuk pembelajaran hari ini 4. Memberitahukan indikator dan tujuan yang diharapkan dicapai pada peserta didik		
II.	KEGIATAN INTI 1. Menggali informasi dari berbagai sumber, misalnya membaca buku teks, mengakses internet, berdiskusi, melakukan percobaan dll. 2. Melakukan berbagai pendekatan dan media pembelajaran 3. Memfasilitasi terjadinya interaksiantar peserta didik dengan guru/praktikkandan berbagai sumber belajar 4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran 5. Memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. 6. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar 7. Memberi umpan balik yang baik pada peserta didik 8. Memberi konfirmasi melalui berbagai sumber kepada peserta didik 9. Berperan sebagai narasumber dan fasilitator dalam		

	menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun. 10. Memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		
III.	PENUTUP 1. Memberikan pertanyaan atau instrumen penelitian sebagai tolak ukur pencapaian indikatordan tujuan yang diharapkan 2. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan sebagai penguatan 3. Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya		

LAMPIRAN 15

Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal

Siklus I

No Urut	Nomor Item										Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	49
2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	49
3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	36
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
5	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	9
6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	49
7	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	9
8	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	36
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	64
10	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	9
11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	36
12	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	25
13	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5	25
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	64
15	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	25
16	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	25
17	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	36
18	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	25
19	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	49
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	36
21	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	16
22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	49
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
24	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	49
25	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	36
42	17	16	17	17	16	17	17	17	17	16	167	27889

SX^2	5	4	9	6	4	6	7	6	6	6		
SXY	34	29	56	44	30	36	44	40	40	38		
p	2.300	2.200	2.300	2.300	2.200	2.300	2.300	2.300	2.300	2.200		
q	-1.300	-1.200	-1.300	-1.300	-1.200	-1.300	-1.300	-1.300	-1.300	-1.200	var tot	4.767
p.q	-2.990	-2.640	-2.990	-2.990	-2.640	-2.990	-2.990	-2.990	-2.990	-2.640		
r_{tabel}	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	Spq	-28.850
r_{xy}	0.435	0.532	0.467	0.848	0.631	0.059	0.284	0.453	0.453	0.256		
Kriteria	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**	**invalid**	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**		
r_{11}	7.295	Reliabilitas tinggi										
KA	5	4	9	6	4	6	7	6	6	6		
KB	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
NKA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
NKB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
ID	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
Kriteria	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
B	23	22	23	23	22	23	23	23	23	22		
IK	0.719	0.688	0.719	0.719	0.688	0.719	0.719	0.719	0.719	0.688		
Kriteria	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang		
Kesimp.	**pakai**	**pakai**	pakai	pakai	pakai	drop	pakai	pakai	pakai	**pakai**		

LAMPIRAN 16

Hasil Ulangan Harian Matematika Siklus I

No.	Nama	NISN	Nilai Siklus I	Ket.
1.	Aditia Anandar	0057411836	70	Tuntas
2.	Aisyah Imroatus Solehah	0073832072	70	Tuntas
3.	Ajeng Permata Sari	0074008073	60	Tuntas
4.	Akbar Alfath	0078363071	90	Tuntas
5.	Alfan Ashabu Zaki	0053134353	30	Belum
6.	Andhika Faturohman	0072990514	70	Tuntas
7.	Assyifa Khoirunnisa	0071736663	30	Belum
8.	Chintia Mulia Zafitri	0068407350	60	Tuntas
9.	Dwika Irfansyah	0078823167	80	Tuntas
10.	Gatra Bahtiar Prayoga	0063200128	30	Belum
11.	Ines Cyintia Areta	0072872886	60	Tuntas
12.	Irfan Fajar Maulana	0065887082	50	Belum
13.	Irwanto	0059422933	50	Belum
14.	Mohamad Khafi Sofiyulloh	0064836214	80	Tuntas
15.	Mohamad Khoerul Anam	0076599923	50	Belum
16.	Mohamad Fadhil	-	50	Belum
17.	Mutia Niha	0064597677	60	Tuntas
18.	Puput Purwaningsih	0082529648	50	Belum
19.	Ramdhan Khyatulfajri	0067551523	70	Tuntas
20.	Rivani Ramadina Putri	0075666105	60	Tuntas
21.	Robby Sofiyan	0039582709	40	Belum
22.	Syaguh Muhammad Fadil	0086303083	70	Tuntas
23.	Syazani Nurul Nabilah	0075969298	90	Tuntas
24.	Windi Juniarti	0074883916	70	Tuntas
25.	Yekti Apriana	0071874005	60	Tuntas
Jumlah			1550	
Rata-rata			62	

LAMPIRAN 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri Dondong 02
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Jaring-jaring Bangun Ruang
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

7. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

J. Kompetensi Dasar

6.3 Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana

K. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat memahami jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan benar.
4. Siswa dapat membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan**: Disiplin (*Discipline*),Rasa Hormat dan Perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Tepat dan Tanggung Jawab (*Responsibility*).

L. Materi Ajar

Jaring-jaring berbagai bangun runag sederhana

1. Jaring-jaring bangun kubus
2. Jaring-jaring bangun balok

3. Jaring-jaring prisma segitiga
4. Jaring-jaring bangun tabung
5. Jaring-jaring bangun limas
6. Jaring-jaring bangun kerucut

M. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, latihan dan diskusi.

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	**Apersepsi** ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru dan siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberi motivasi belajar ▪ Guru menyampaikan materi pembelajarannya dan mengulang kembali tentang materi bangun ruang ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	25 Menit
Kegiatan Inti	**Eksplorasi** ▪ Guru menyampaikan materi jaring-jaring bangun ruang. ▪ Guru menunjukkan gambar jaring-jaring bangun ruang dan menjelaskannya. ▪ **Elaborasi** ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai	30 Menit

	jaring-jaring bangun ruang sederhana ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru ▪ Guru membagi siswa untuk berdiskusi menjadi 4 kelompok ▪ Guru membagi puzzle untukmembuat puzzle dikerjakan secara berkelompok ▪ Siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya masing-masing ▪ Guru memantau kinerja siswa saat mengerjakan tugas kelompok ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan membuat jarring-jaring bangun ruang dengan menggunakan *puzzle* dan mempresentasikan hasilnya. ▪ Siswa mengerjakan ulangan harian dan mengumpulkannya **Konfirmasi** ▪ Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi ▪ Kelompok yang jawabannya benar di beri perhargaan dari guru ▪ Guru memberikan penguatan pada materi	
Penutup	▪ Guru memberi kesimpulan dari proses kegiatan pembelajaran ▪ Guru memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah agar membaca materi selanjutnya ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	15 Menit

O. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

4. Alat : Papan tulis, penghapus,spidol dan *puzzle*
5. Bahan : Kertas berisi soal
6. Sumber belajar : Buku Persada Matematika SD Kelas 5

P. Penilaian

Indikator Pencapaian Komperensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana	Tugas Kelompok	Tes Isian	Pasanglah puzzle menjadi susunan jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan tepat !

3. Format Kriteria Penilaian

c. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1

d. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan • Kadang-kadang pengetahuan • Tidak pengetahuan	3 2 1
2.	Sikap	• Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap	3 2 1

4. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Cilacap, 23 Mei 2018

Mengetahui,
Guru Kelas V

Mahasiswa

Emah

Laela Khaerunnisa
NIM: 14862061004

LAMPIRAN 18

Nama :

Kelas :

Nomor Abzen :

LEMBAR KERJA SISWA

(SIKLUS II)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1.	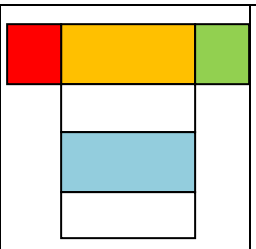	Perhatikan jaring-jaring bangun balok di samping, urutkan warna yang sesuai dengan sisi kanan, sisi kiri, sisi atas/ tutup, sisi alas dengan benar .... a. Biru, kuning, hijau, dan merah b. Merah, kuning, hijau, dan biru c. Hijau, merah, kuning, dan biru d. Kuning, hijau, merah, dan biru
2.	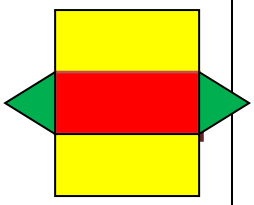	Gambar di samping adalah jaring-jaring ..... a. Limas segiempat b. Limas segitiga c. Prisma segiempat d. Prisma segitiga
3.	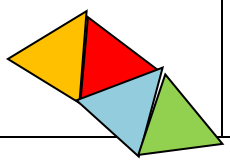	Gambar jaring-jaring di samping, bentuk bangun datarnya adalah ..... a. Segitiga b. Persegi

		c. Segiempat d. Segilima
4.	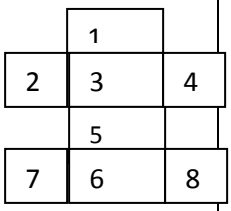	Perhatikan gambar di samping, susunan bangun datar di samping akan menjadi jaring-jaring bangun balok apabila yang dihilangkan angka ..... a. 5 dan 6 b. 6 dan 7 c. 7 dan 8 d. 1 dan 5
5.	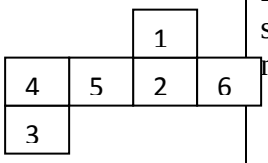	Penampakan pada gambar di atas, jika kotak no. 5 dijadikan sebagai alas bangun, maka yang akan menjadi tutup (atas) nya adalah kotak pada nomor berapa ? a. 6 c. 4 b. 5 d. 3
6.	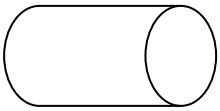	Perhatikan bangun tabung di samping, seperti apa jaring-jaring untuk bangun tabung .... a. 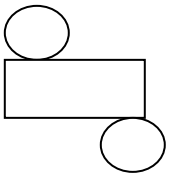 c. 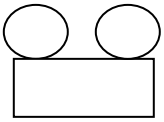 b. 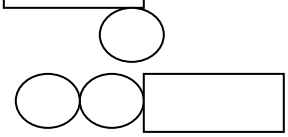 d. 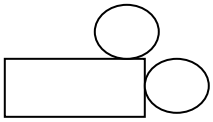
7.		Di atas ada beberapa bangun datar untuk membuat jaring-jaring bangun ruang, apabila di susun dengan benar maka akan menjadi jaring-jaring bangun ..... a. Limas segienam b. Limas segiempat c. Prisma segitiga d. Prisma segiempat

8.	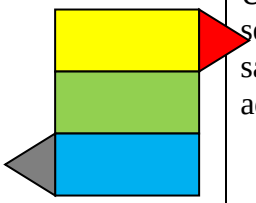	Urutan yang benar pada sisi-sisi jaring-jaring bangun prisma segitiga mulai dari sisi alas, sisi belakang, sisi depan, sisi samping kanan dan sisi samping kiri pada setiap warna yang ada pada jaring-jaring di samping .... a. Merah, kuning, hijau, biru dan abu-abu b. Kuning, hijau, biru, abu-abu dan merah c. Hijau, kuning, biru, merah dan abu-abu d. Biru, hijau, merah, kuning, dan abu-abu
9.	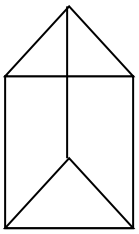 Pada gambar di atas, yang sesuai untuk jaring-jaring di bawah ini adalah .... a. 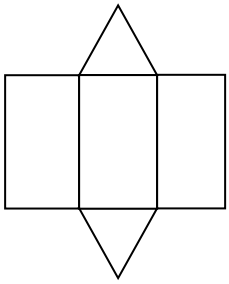 c. 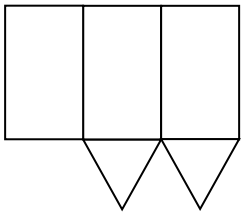 b. 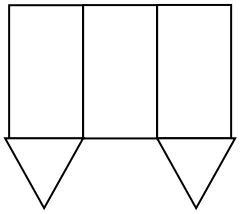 d. 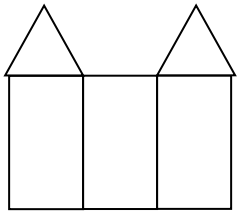
10.	Jaring-jaring bangun prisma segitiga, tersusun dari bangun datar segitiga dan persegi panjang, bangun datar segitiga yang digunakan ada berapa .... a. 1 c. 3 b. 2 d. 4

LAMPIRAN 19

KUNCI JAWABAN

(Siklus II)

1. c. Merah, kuning, hijau, dan biru
2. d. Prisma segitiga
3. a. Segitiga
4. c. 7 dan 8
5. a. 6
6. a.

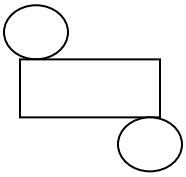

7. c. Prisma Segitiga
8. c. Hijau, kuning, biru, merah dan abu-abu
9. a.

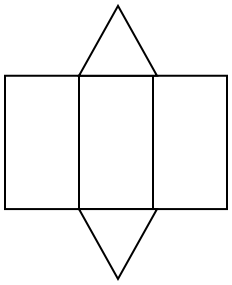

10. b. 2

LAMPIRAN 20

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU
(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Hari, Tanggal Pelaksanaan : 21 Mei 2018

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksaan	
		Ya	Tidak
A.	**Persiapan Mengajar**		
1.	Merumuskan tujuan khusus		
2.	Merancang dan membuat RPP		
3.	Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar		
4.	Menyiapkan lembar kerja siswa		
5.	Menyiapkan lembar evaluasi siswa		
B.	**Kegiatan Pembelajaran**		
1.	Menyiapkan tujuan pembelajaran		
2.	Memberi Persepsi		
3.	Memberi motivasi		
4.	Menggunakan metode yang tepat		
5.	Menggunakan media yang tepat		
6.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran klasikal		
7.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran kelompok		
8.	Melakukan kegiatan pembelajaran individual		
9.	Memberikan petunjuk/penjelasan isi pembelajaran		
10.	Menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok secara jelas dan sistematis		
11.	Memberikan dorongan bertanya/berpendapat		
12.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok		
13.	Memacu siswa aktif dalam kerja kelompok		
14.	Menunjukkan sikap ramah, luwes, dan terbuka		
15.	Membantu menyimpulkan konsep yang dipelajari		
C.	**Kegiatan Evaluasi**		
1.	Memberikan evaluasi ahir pembelajaran		

2.	Memberikan bimbingan kepada siswa		
D.	**Kegiatan Akhir**		
1.	Memberikan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah		
2.	Menyampaikan persiapan dan materi untuk pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN 21

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

(SIKLUS II)

Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Aktif	Kurang Aktif
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari dan ditemukan oleh siswa		
1.	Melakukan pengamatan		
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau anda-tanda tertentu pada teks)		
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan dsb.)		
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)		
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)		
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)		
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya		
1.	Mengemukakan pendapat		
2.	Menjelaskan		
3.	Berdiskusi		
4.	Mempresentasikan laporan		
D.	Siswa berpikir reflektif		

1.	Mengomentari dan menyimpulkan pembelajaran		
2.	Memperbaiki permasalahan atau proses pembelajaran		
3.	Menyimpulkan materipembelajaran dengan kata-katanya sendiri		

LAMPIRAN 22

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus II)

Nama Guru :

Sekolah :

Hari, tanggal :

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	PEMBUKAAN 5. Memberi apersepsi dan materi pembelajaran 6. Memberitahukan topik yang akan dibahas 7. Memberitahukan KD untuk pembelajaran hari ini 8. Memberitahukan indikator dan tujuan yang diharapkan dicapai pada peserta didik		
II.	KEGIATAN INTI 11. Menggali informasi dari berbagai sumber, misalnya membaca buku teks, mengakses internet, berdiskusi, melakukan percobaan dll. 12. Melakukan berbagai pendekatan dan media pembelajaran 13. Memfasilitasi terjadinya interaksiantar peserta didik dengan guru/praktikkandan berbagai sumber belajar 14. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran 15. Memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. 16. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar 17. Memberi umpan balik yang baik pada peserta didik 18. Memberi konfirmasi melalui berbagai sumber kepada peserta didik		

	19. Berperan sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun. 20. Memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		
III.	PENUTUP 4. Memberikan pertanyaan atau instrumen penelitian sebagai tolak ukur pencapaian indikatordan tujuan yang diharapkan 5. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan sebagai penguatan 6. Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya		

LAMPIRAN 23

Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal

Siklus II

No Urut	Nomor Item										Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	16
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
7	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	25
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	49
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	49
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	49
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	64
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	36
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
42	17	16	17	17	16	17	17	17	17	16	167	27889
SX^2	7	8	10	7	6	8	9	7	10	9		
SXY	58	72	81	65	57	69	77	63	81	74		
p	2.300	2.200	2.300	2.300	2.200	2.300	2.300	2.300	2.300	2.200		
q	-1.300	-1.200	-1.300	-1.300	-1.200	-1.300	-1.300	-1.300	-1.300	-1.200	var tot	4.544
p.q	-2.990	-2.640	-2.990	-2.990	-2.640	-2.990	-2.990	-2.990	-2.990	-2.640		
r_{tabel}	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	0.228	Spq	-28.850
r_{xy}	0.140	0.890	#DIV/0!	0.896	0.848	0.519	0.676	0.680	#DIV/0!	0.181		
Kriteria	**invalid**	**valid**	**#DIV/0!**	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**	**#DIV/0!**	**invalid**		
r_{11}	7.602	Reliabilitas tinggi										
KA	7	8	10	7	6	8	9	7	10	9		
KB	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
NKA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
NKB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
ID	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
Kriteria	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!		
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
B	23	22	23	23	22	23	23	23	23	22		
IK	0.719	0.688	0.719	0.719	0.688	0.719	0.719	0.719	0.719	0.688		
Kriteria	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang		
Kesimp.	**drop**	**pakai**	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	**drop**		

LAMPIRAN 24

Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus II

No.	Nama	NISN	Nilai Siklus II	Ket.
1.	Aditia Anandar	0057411836	100	Tuntas
2.	Aisyah Imroatus Solehah	0073832072	90	Tuntas
3.	Ajeng Permata Sari	0074008073	90	Tuntas
4.	Akbar Alfath	0078363071	100	Tuntas
5.	Alfan Ashabu Zaki	0053134353	40	Belum
6.	Andhika Faturohman	0072990514	80	Tuntas
7.	Assyifa Khoirunnisa	0071736663	50	Belum
8.	Chintia Mulia Zafitri	0068407350	90	Tuntas
9.	Dwika Irfansyah	0078823167	100	Tuntas
10.	Gatra Bahtiar Prayoga	0063200128	70	Tuntas
11.	Ines Cyintia Areta	0072872886	90	Tuntas
12.	Irfan Fajar Maulana	0065887082	70	Tuntas
13.	Irwanto	0059422933	80	Tuntas
14.	Mohamad Khafi Sofiyulloh	0064836214	100	Tuntas
15.	Mohamad Khoerul Anam	0076599923	70	Tuntas
16.	Mohamad Fadhil	-	80	Tuntas
17.	Mutia Niha	0064597677	80	Tuntas
18.	Puput Purwaningsih	0082529648	90	Tuntas
19.	Ramdhan Khyatulfajri	0067551523	100	Tuntas
20.	Rivani Ramadina Putri	0075666105	80	Tuntas
21.	Robby Sofiyan	0039582709	60	Tuntas
22.	Syaguh Muhammad Fadil	0086303083	90	Tuntas
23.	Syazani Nurul Nabilah	0075969298	100	Tuntas
24.	Windi Juniarti	0074883916	100	Tuntas
25.	Yekti Apriana	0071874005	100	Tuntas
Jumlah			1940	
Rata-rata			77,6	

LAMPIRAN 25

DOKUMENTASI

Siklus I

Siklus II

Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas V